

SKRIPSI

HUBUNGAN STRATEGI KOPING DENGAN TINGKAT STRES MAHASISWA NERS SAAT PRAKTIK KLINIK PERDANA DI RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2023



Oleh:

Ellen Madeline Manurung

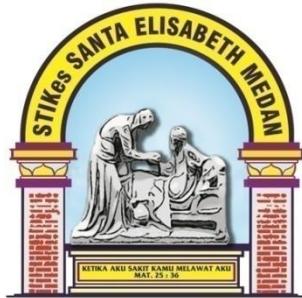
NIM. 032019064

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2023**



SKRIPSI

HUBUNGAN STRATEGI KOPING DENGAN TINGKAT STRES MAHASISWA NERS SAAT PRAKTIK KLINIK PERDANA DI RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2023



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth

Oleh:
Ellen Madeline Manurung
NIM. 032019064

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2023**



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ellen Madeline Manurung
NIM : 032019064
Program Studi : Ners
Judul : Hubungan Strategi Koping Dengan Tingkat Stres Mahasiswa
Ners Saat Praktik Klinik Perdana di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

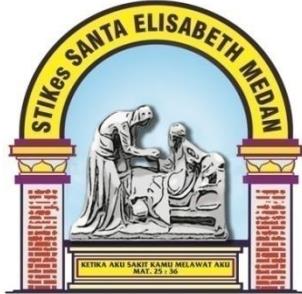
Penulis,

Materai Rp.6000

Ellen Madeline Manurung



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Ellen Madeline Manurung
NIM : 032019064
Judul : Hubungan Strategi Koping dengan Tingkat Stres Mahasiswa Saat Praktik Klinik Perdana di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Sarjana Keperawatan
Medan, 27 Mei 2023

Pembimbing II

Pembimbing I

(Mardiati Barus, S.Kep., Ns., M.Kep) (Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep)

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan

PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal, 27 Mei 2023

PANITIA PENGUJI

Ketua : Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep

.....

Anggota : Mardiati Barus,S.Kep., Ns., M.Kep

.....

Vina Yolanda Sari Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep

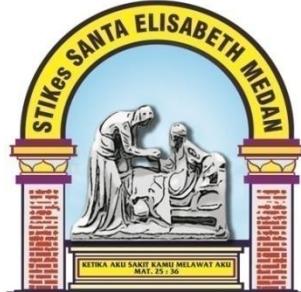
.....

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Ellen Madeline Manurung
NIM : 032019064
Judul : Hubungan Strategi Koping dengan Tingkat Stres Mahasiswa Saat Praktik Klinik Perdana di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Sabtu, 27 Mei 2023 Dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji II : Mardiatyi Barus, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji III : Vina Y.S.Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

Mengesahkan
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep) (Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc)



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

| | | |
|---------------|---|-------------------------|
| Nama | : | Ellen Madeline Manurung |
| Nim | : | 032019064 |
| Program Studi | : | Ners |
| Jenis Karya | : | Skripsi |

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Non-ekslusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Hubungan Strategi Koping Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Ners Saat Praktik Klinik Perdana Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hak bebas royalty Nonekslusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 27 Mei 2023

Yang Menyatakan

(Ellen M. Manurung)



STIKes Santa Elisabeth Medan

ABSTRAK

Ellen Madeline Manurung 032019064

Hubungan Strategi Koping dengan Tingkat Stres Mahasiswa Saat Praktik Klinik Perdana di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Prodi Ners 2023

Kata Kunci : Strategi Koping , Stres

(xviii + 61 + Lampiran)

Stres merupakan suatu reaksi tubuh terhadap tuntutan dari lingkungan individu berada seperti stres dalam menghadapi dosen, stres karena tugas dan beban kerja, dari teman sebaya dan kehidupan sehari hari, serta kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menangani tingkat stres, oleh karena itu perlu adanya strategi koping dari dalam diri seseorang untuk memenuhi tingkat stres akibat stressor tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Strategi Koping Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Ners Saat Praktik Klinik Perdana Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Jumlah populasi 96 responden. Teknik pengambilan sampel total sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Hasil Penelitian yang di peroleh Strategi koping baik sebanyak 83 responden (86,5%), strategi koping buruk 13 responden (13,5%), sedangkan tingkat stres sedang sebanyak 82 responden (85,4%), stres ringan sebanyak 14 responden (14,6 %). Hasil Analisis data yang digunakan adalah univariat dan bivariat dengan uji *statistic chi – square*. Hasil uji *statistic chi – square* diperoleh $p – value = 0,001$ ($p < 0,05$) yang berarti adanya hubungan signifikan antara Strategi Koping Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Ners Saat Praktik Klinik Perdana Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023. Diharapkan mahasiswa agar memiliki strategi koping yang baik dan dapat mengurangi rasa stres saat melakukan praktik klinik perdana.

Daftar pustaka (2013-2022)



STIKes Santa Elisabeth Medan

ABSTRACT

Ellen Madeline Manurung 032019064

The Relationship of Coping Strategies with Student Stress Levels during First Clinical Practice at Santa Elisabeth Hospital Medan 2023.

Nurs study program 2023

Keywords: Coping Strategy, Stress

(xviii + 61 + appendix)

Stress is a reaction of the body to the demands of the individual's environment such as stress in facing lecturers, stress due to tasks and workloads, from peers and daily life, and lack of knowledge and skills in handling stress levels, therefore there is a need for coping strategies from within a person to manage stress levels due to these stressors. This study aims to determine the relationship between coping strategies and the stress levels of ners students during the first clinical practice at Santa Elisabeth Hospital Medan 2023. Type of quantitative research with cross sectional design. The total population is 96 respondents. Total sampling technique. The instrument used is a questionnaire. The results of the chi – square statistical test is obtained p – value = 0.001 ($p < 0.05$) which means that there is a significant relationship between coping strategies and the stress levels of ners students during the first clinical practice at Santa Elisabeth Hospital Medan 2023. It is expected that students will have good coping strategies and can reduce stress when doing their first clinical practice.

Bibliography (2013-2022)



STIKes Santa Elisabeth Medan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa berkat dan kasihnya yang berlimpah, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang saya buat adalah “ Hubungan Strategi Koping Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Ners Saat Praktik Klinik Perdana Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 ”. Skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas dalam menyelesaikan Pendidikan S1 Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan. Dalam Penyusunan skripsi ini telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan dukungan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Mestiana Br.Karo, M.Kep., DNSc., Selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Lindawati F.Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep., Selaku Ketua Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Imelda Derang, S.Kep, Ns.,M.,Kep., Selaku dosen pembimbing I sekaligus penguji I yang selalu memberikan waktu dalam membimbing dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.



STIKes Santa Elisabeth Medan

4. Mardiati Barus, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku dosen pembimbing II sekaligus penguji II yang telah memberikan dukungan dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Vina Yolanda Sari Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep., Selaku dosen penguji III sekaligus pembimbing III, yang telah memberikan kesediaan untuk membimbing, dan memberikan arahan kepada saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Murni Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep., Selaku dosen pembimbing akademik yang mengarahkan, mengingatkan, menegur, serta memberi banyak motivasi dengan penuh kesabaran dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh staf dosen dan tenaga kependidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing, mendidik, memotivasi penulis menjalani Pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Posma Manurung S.T dan Ibunda tersayang Meledy Sirait S.Pd yang telah membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang, yang tiada henti memberikan doa, dukungan moral, material dan motivasi yang luar biasa dalam upaya untuk menyelesaikan skripsi ini. Kepada Adik saya Edwin Manurung, Adik saya Evelyn Manurung, Adik Elita Manurung, Adik Erick Manurung yang selalu memberi dukungan, doa, dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.



STIKes Santa Elisabeth Medan

9. Koordinator Asrama yang selalu mendampingi dan memotivasi penulis, dan seluruh karyawan asrama secara khusus Ibu asrama yang selalu menemani dan memotivasi dalam pembuatan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan Program Studi Ners Tahap Akademik stambuk 2019 angkatan XIII yang telah memberikan dukungan, motivasi dan membantu selama proses dalam pelaksanaan pendidikan dan penyusunan skripsi ini.
- Peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa mencurahkan berkat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada mahasiswa keperawatan.

Medan, Mei 2023

Penulis

Ellen Madeline Manurung



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|--------------|
| SAMPUL DEPAN | i |
| SAMPUL DALAM..... | ii |
| PERSYARATAN GELAR | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN | iv |
| TANDA PERSETUJUAN | v |
| PENETAPAN PANITIA PENGUJI..... | vi |
| TANDA PENGESAHAN..... | vii |
| SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI | viii |
| ABSTRAK | x |
| ABSTRACT | xi |
| KATA PENGANTAR..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR BAGAN..... | xviii |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3. Tujuan..... | 6 |
| 1.3.1 Tujuan umum..... | 6 |
| 1.3.2 Tujuan khusus..... | 6 |
| 1.4. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| 1.4.1 Manfaat teoritis..... | 6 |
| 1.4.2 Manfaat praktis..... | 7 |
| | |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA..... | 8 |
| 2.1. Konsep Mekanisme Koping | 8 |
| 2.1.1 Defenisi strategi koping..... | 8 |
| 2.1.2 Jenis dan bentuk | 8 |
| 2.1.3 Klasifikasi mekanisme koping | 10 |
| 2.1.4 Pengkajian koping | 10 |
| 2.1.5 Metode koping..... | 12 |
| 2.2. Konsep Dukungan Sosial | 14 |
| 2.2.1 Defenisi..... | 14 |
| 2.2.2 Jenis dukungan sosial..... | 15 |
| 2.2.3 Bentuk dukungan sosial | 15 |
| 2.2.4 Faktor-Faktor yang mempengaruhi dukungan sosial..... | 17 |
| 2.2.5 Pengukuran dukungan sosial | 18 |
| 2.2.6 Tingkat stres. | 19 |
| 2.2.7 Dampak stres. | 20 |
| 2.2.8 Alat ukur stres | 21 |
| 2.2.9 Managemen stres..... | 22 |



STIKes Santa Elisabeth Medan

| | |
|--|-----------|
| 2.3. Penelitian Terkait Dengan Strategi Koping Dengan Tingkat Stres | 25 |
| BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN..... | 26 |
| 3.1. Kerangka Konsep | 26 |
| 3.2. Hipotesis penelitian.. | 27 |
| BAB 4 METODE PENELITIAN | 28 |
| 4.1. Rancangan Penelitian..... | 28 |
| 4.2. Populasi dan Sampel | 28 |
| 4.2.1 Populasi..... | 28 |
| 4.2.2 Sampel..... | 29 |
| 4.3. Variabel penelitian dan Defenisi operasional | 29 |
| 4.3.1 Variabel Penelitian..... | 29 |
| 4.3.2 Definisi Operasional | 30 |
| 4.4. Instrumen penelitian | 31 |
| 4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian | 33 |
| 4.5.1 Lokasi Penelitian..... | 33 |
| 4.5.2 Waktu Penelitian..... | 33 |
| 4.6. Prosedur pengambilan dan teknik pengumpulan data | 33 |
| 4.6.1 Pengambilan data | 33 |
| 4.6.2 Teknik pengumpulan data..... | 34 |
| 4.6.3 Uji Validitas dan Reabilitas..... | 35 |
| 4.7. Kerangka operasional..... | 36 |
| 4.8. Analisa data | 37 |
| 4.9. Etika Penelitian | 38 |
| BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN..... | 40 |
| 5.1. Gambaran dan lokasi penelitian..... | 40 |
| 5.2. Hasil penelitian | 41 |
| 5.2.1 Karakteristik responden | 41 |
| 5.2.2 Tingkat stres pada mahasiswa praktek perdana di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2023..... | 42 |
| 5.2.3 Hubungan strategi coping dengan tingkat stres Mahasiswa Ners saat Praktik Klinik Perdana di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023 | 42 |
| 5.3. Pembahasan..... | 44 |
| 5.3.1 Tingkat stres responden Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2023 | 44 |
| 5.3.2 Strategi Koping reponden Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2023 | 48 |
| 5.3.3 Hubungan strategi coping dengan tingkat stres mahasiswa ners saat praktik klinik perdana di rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023..... | 50 |



STIKes Santa Elisabeth Medan

| | |
|--|-----------|
| BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN | 56 |
| 6.1 Kesimpulan | 56 |
| 6.2 Saran | 57 |
| DAFTAR PUSTAKA | 58 |
| DAFTAR LAMPIRAN | |
| 1. Lembar persetujuan menjadi responden..... | 63 |
| 2. <i>Informed Consent</i> | 64 |
| 3. Lembar Kuesioner..... | 65 |
| 4. Usulan Judul Proposal | 69 |
| 5. Pengajuan Judul | 70 |
| 6. Surat Permohonan Izin Pengambilan Data Awal | 71 |
| 7. Surat Persetujuan Pengambilan Data Awal Penelitian..... | 72 |
| 8. Keterangan Etik..... | 73 |
| 9. Permohonan Ijin Penelitian | 74 |
| 10. Pemberitahuan Selesai Penelitian | 75 |
| 11. Hasil Output SPSS | 76 |
| 12. Bimbingan Revisi Skripsi | 78 |



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 4.1 Defenisi Operasional Hubungan Strategi Koping Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Ners Saat Praktik Klinik Perdana Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 | 30 |
| Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Dan Persentasi Karakeristik Demografi Hubungan Strategi Koping Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Ners Saat Praktik Klinik Perdana Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 (n=96) | 42 |
| Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Dan Persentasi Tingkat Stres pada Mahasiswa Praktek Klinik Perdana Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 (n=96)..... | 42 |
| Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Dan Persentasi Tingkat Strategi Koping pada Mahasiswa Praktek Klinik Perdana Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 (n=96)..... | 43 |
| Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Dan Persentasi Hubungan Strategi Koping dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa Praktek Klinik Perdana Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 (n=96)..... | 43 |



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR BAGAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Bagan 3.1. Kerangka Konsep Hubungan Strategi Koping Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Ners Saat Praktik Klinik Perdana Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 | 26 |
| Bagan 4.1. Kerangka Operasional Hubungan Strategi Koping Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Ners Saat Praktik Klinik Perdana Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 | 36 |



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Strategi coping merupakan suatu cara yang efektif untuk mengatasi berlangsungnya stres akibat stresor. Hal ini tergantung pada faktor-faktor situasional dan individual. Strategi coping yang biasa digunakan setiap individu dalam menghadapi stres, antara lain pertama *problem solving focused* coping, strategi ini diharapkan individu bertindak aktif untuk memilih atau menentukan alternatif penyelesaian masalah dengan cara menghilangkan kondisi atau situasi yang menimbulkan stres, sedangkan strategi kedua *emotion focused* coping strategi ini. Diharapkan agar individu berupaya mengatur emosinya untuk menyesuaikan diri dengan dampak yang akan ditimbulkan oleh kondisi atau situasi penuh tekanan (Agustiningsih, 2019). Dalam menghadapi stres dapat melalui berbagai cara, diantaranya memanipulasi lingkungan untuk menghilangkan stressor, mengembangkan respon spesifik untuk menghadapi stressor atau mencari pengalihan dari stressor, berbicara dengan teman yang dipercaya, mengikuti kegiatan olahraga, berbicara dengan teman-teman, orang tua, serta berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan keagamaan (Jamil, 2019).

Nilai strategi coping ada yang positif dan negatif, strategi coping positif berarti dapat memberikan manfaat bagi individu dalam melanjutkan kehidupan, mempertahankan keseimbangan emosi, mempertahankan citra diri (*self image*) positif, mengurangi tekanan dari lingkungan atau menyesuaikan diri terhadap hal-hal negatif yang mencemaskan terhadap orang lain, sebaliknya strategi coping negatif menimbulkan adanya perilaku dan pikiran yang negatif dengan



STIKes Santa Elisabeth Medan

menggunakan cara yang salah seperti emosi yang tidak bisa dikontrol, lari dari masalah yang dihadapi, menyalahkan diri sendiri tanpa evaluasi yang optimal. Koping berkaitan dengan usaha yang dilakukan individu untuk melindungi dari tekanan psikologis dan akibat dari pengalaman sosial. Secara psikologis koping yang baik mampu memberikan efek kekuatan (perasaan tentang konsep diri dan kehidupan), reaksi emosi, tingkat depresi atau kecemasan serta keseimbangan antara perasaan negatif dan positif (Ns. Yuniar M. Soeli.M.Kep., 2022).

Mekanisme koping dapat membantu orang menyesuaikan diri dengan peristiwa yang membuat stres untuk membantu mereka mempertahankan kesejahteraan emosional mereka. Mekanisme koping yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menghadapi stres di tempat praktik klinik antara lain dengan memperpanjang waktu tidur, berkumpul bersama orang lain, berbagi kekhawatiran atau kesulitan dengan teman dan kerabat, serta melakukan beberapa kegiatan yang dapat menyenangkan. Mekanisme koping yang kurang dilakukan dapat mengakibatkan stres. Mekanisme koping yang paling dominan digunakan adalah mekanisme koping yang berfokus pada emosi dan strategi koping yang berfokus pada masalah (A.M, 2019). Mekanisme koping dapat membantu orang menyesuaikan diri dengan peristiwa yang membuat stres sambil membantu mereka mempertahankan kesejahteraan emosional mereka. Mekanisme koping yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menghadapi stres di tempat praktik klinik antara lain dengan memperpanjang waktu tidur, berkumpul bersama orang lain, berbagi kekhawatiran atau kesulitan dengan teman dan kerabat, serta melakukan beberapa kegiatan yang dapat menyenangkan. Mekanisme koping yang kurang



STIKes Santa Elisabeth Medan

dilakukan dapat mengakibatkan stres. Mekanisme coping yang paling dominan digunakan adalah mekanisme coping yang berfokus pada emosi dan strategi coping yang berfokus pada masalah. Hasil penelitian Dewi & Immanuel (2020) menunjukkan responden yang menggunakan *problem-focused coping* sebanyak 130 orang (83,87%), responden yang menggunakan *emotion-focused coping* sebanyak 18 orang (11,61%) sedangkan yang menggunakan PFC & EFC sebanyak 7 orang (4,52%). Hasil penelitian Usraleli et al., (2020) menunjukkan bahwa Sebagian besar strategi coping yang dilakukan oleh responden adalah coping maladaptif sebanyak 40 orang (56,3%).

Pendidikan keperawatan merupakan Pendidikan yang bersifat akademis bagi mahasiswa sehingga dituntut harus memiliki *attitude, knowledge, skill* dan *insight* agar menjadi mahasiswa yang terampil, professional dan memiliki daya saing yang tinggi melalui metode pembelajaran praktik klinik. Dalam pemenuhan mahasiswa yang professional, penyelenggara Pendidikan membekali *skill* mahasiswa dengan metode pembelajaran juga mengaplikasikan serta mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan melalui tindakan mandiri yang dilakukan mahasiswa keperawatan di lahan praktik yang berkolaborasi dengan klien/pasien dan para tenaga kesehatan ketika memberikan pelayanan kesehatan dan asuhan keperawatan (Al, 2020).

Pengetahuan dan pengalaman klinik perawat diperoleh dari pendidikan keperawatan, yang terdiri dari berbagai jenjang pendidikan seperti: Program Pendidikan Diploma III Keperawatan, Sarjana Keperawatan, Magister Keperawatan hingga Spesialis Bidang Keperawatan. Pengalaman klinik perawat



STIKes Santa Elisabeth Medan

diperoleh dari program praktik klinik mahasiswa. Program praktik klinik mahasiswa merupakan suatu bentuk kegiatan orientasi untuk jenjang karir profesional. Program ini memfasilitasi transisi dari mahasiswa menjadi staf perawat profesional. Kegiatan praktik klinik memberikan kesempatan besar bagi mahasiswa dalam menerapkan teori ke dalam praktik dan mencapai kompetensi keperawatan sebelum lulus (Nafiah & Rejeki, 2022).

Gurková & Žiaková (2018) menemukan bahwa dalam pelaksanaan praktik klinis terdapat tantangan yang cukup banyak, yaitu kesiapan mahasiswa, hubungan pengawasan antara mahasiswa, staf klinik dan sekolah yang tidak memadai. Selain itu, Ahmad et al., (2020) mengungkapkan bahwa beban kerja akademik, situasi asing di area klinis, penanganan darurat klinis dan kekurangan sumber daya berdampak negatif pada pembelajaran siswa sehingga dapat menimbulkan stres terhadap mahasiswa yang sedang menjalani praktik klinik.

Data *World Health Organization* (WHO) 2018, mengatakan bahwa jumlah orang yang merasa stres di dunia sebanyak 74% , usia muda 18-24 tahun stres tinggi 60%, usia 25-34 tahun 41% dari usia 45-54 tahun 6% sedangkan usia 55 tahun 17%. Menurut Data Riset Kesejatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 gangguan jiwa berat yakni pada penduduk indonesia naik 5,9%, dan untuk gangguan mental emosional naik 3,8% dari jumlah penduduk indonesia (Ayuba, 2022) . Di Jawa Tengah tercatat 608.000 orang mengalami stres. Di Kalimantan Barat tercatat 0,5% mendekati 13 ribu penderita diseluruh pelosok Kota/Kabupaten (Setyawati et al., 2018).



STIKes Santa Elisabeth Medan

Banyak faktor yang mempengaruhi stres, diantaranya adalah strategi coping, kecemasan, partisipasi dalam pengambilan keputusan, dan kepuasan kerja ketakutan, bingung ketika harus melakukan tindakan asuhan keperawatan kepada klien, tidak mengerjakan tugas dalam melakukan praktik asuhan keperawatan kerena panik hingga mengalami ketegangan dalam bentuk gelisah, teguran atau didikan dari perawat rumah sakit (*instruktur klinik*) yang terkesan keras kepada mahasiswa, kurang percaya diri, gugup dalam menyampaikan suatu gagasan atau ide. (Ekawarna, 2018).

Survei awal yang dilakukan pada tanggal 11 Februari 2023 dengan menggunakan metode wawancara, peneliti melakukan wawancara kepada 10 mahasiswa/i ners tingkat II, diperoleh data diantaranya 8 mahasiswa mengatakan mereka mengatasi masalah kecemasan dengan menerima masukan dari teman, bertanya ke teman dan kaka tingkat bahkan ke dosen PA, membuka tiktok, bermain musik, berdoa, sedangkan 2 orang mengatakan saat ada masalah mereka merasa pasrah, diam dan menyendiri, biasa saja, semua akan terlewati apa adanya .dan mengikuti sesuai dengan aturan yang ada.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Strategi Koping dengan Tingkat Stres Mahasiswa Ners saat Praktik Klinik Perdana di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah apakah terdapat Hubungan Strategi Koping Dengan Tingkat Stres



STIKes Santa Elisabeth Medan

Mahasiswa Ners Saat Praktik Klinik Perdana Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan strategi coping dengan tingkat stres mahasiswa ners saat praktik klinik perdana di rumah sakit santa elisabeth medan tahun 2023.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi Strategi Koping Mahasiswa Ners Saat Praktik Klinik Perdana Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.
2. Mengidentifikasi Tingkat Stres Mahasiswa Ners Saat Praktik Klinik Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.
3. Mengidentifikasi Hubungan Strategi Koping Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Ners Saat Praktik Klinik Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Dapat dijadikan bahan informasi dan pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai kajian ilmiah penelitian tentang Hubungan Strategi Koping Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Ners Saat Praktik Klinik Perdana Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.



STIKes Santa Elisabeth Medan

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi Mahasiswa

Sebagai pedoman bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan strategi coping agar mampu menurunkan tingkat stres dalam pendidikan program profesi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

2. Bagi Institusi

Dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut serta menjadi acuan mahasiswa dalam menambah pengetahuan mengenai menangani stres dengan strategi coping.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan pengetahuan serta pemahaman untuk penanganan stres dengan strategi coping serta dapat melakukan penelitian lanjutan dengan variabel yang berbeda.



STIKes Santa Elisabeth Medan

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Strategi Koping

2.1.1. Defenisi Strategi Koping

Mendefenisikan koping sebagai upaya individu mengelola kognisi dan perilaku secara konstan, untuk mengatasi beberapa tuntutan atau menghadapi beberapa kondisi baik internal maupun eksternal yang berubah.

Strategi koping didefinisikan oleh Chouhan dan Vyas, 2018 sebagai proses yang dilalui individu saat berusaha untuk mengelola tuntutan yang mendaratkan tekanan. Strategi koping adalah strategi yang digunakan individu untuk melakukan penyesuaian antara sumber-sumber yang dimilikinya dengan tuntutan yang dibebankan lingkungan kepadanya (Shdaifat et al., 2018).

2.1.2. Jenis dan Bentuk Strategi Koping

Jenis strategi koping menurut yang biasa dilakukan menghadapi stres yaitu strategi koping fokus masalah (*problem focused coping*) dan strategi koping fokus emosi (*emotional focused coping*) adalah sebagai berikut:

1. *Problem-focused coping*

Adalah upaya untuk melakukan suatu aktivitas untuk menghilangkan keadaan yang menimbulkan stres.

Cara tindakan dalam coping berfokus masalah meliputi tiga cara:

- 1) *Planful problem solving*, yaitu bereaksi dengan melakukan usaha-usaha tertentu yang bertujuan untuk mengubah keadaan.



STIKes Santa Elisabeth Medan

- 2) *Confrontative coping*, yaitu reaksi mengubah keadaan yang menggambarkan tingkat risiko yang harus diambil.
 - 3) *Seeking social support*, yaitu bereaksi dengan mencari dukungan dari pihak luar, baik berupa informasi, bantuan nyata, maupun dukungan emosional.
3. *Emotion-focused coping*
- Adalah upaya untuk mengontrol konsekuensi emosional dari peristiwa yang menimbulkan stres atau berpotensi menimbulkan stres.
- Kemudian pada coping terfokus pada emosi, individu melakukan berbagai usaha yang bertujuan untuk memodifikasi fungsi emosi, tanpa melakukan usaha mengubah stresor secara langsung. Dalam strategi ini terdapat lima cara sebagai berikut.
- 1) *Self controlling*, yaitu bereaksi melakukan regulasi, baik dalam perasaan maupun tindakan.
 - 2) *Distancing*, yaitu tidak melibatkan diri dalam permasalahan.
 - 3) *Escape avoidance*, yaitu menghindar atau melarikan diri dari masalah yang dihadapi.
 - 4) *Accepting responsibility*, yaitu bereaksi dengan menumbuhkan kesadaran akan peran diri dalam permasalahan yang dihadapi, dan berusaha mendudukan segala sesuatu sebagaimana mestinya.
 - 5) *Positive reappraisal*, yaitu beraksi dengan menciptakan makna positif dalam diri, yang bertujuan untuk mengembangkan diri termasuk melibatkan hal-hal yang religious(Ekawarna, 2018).



Pada skala likert strategi coping dapat dinilai dari 4 item/ kategori yang sangat berpengaruh :

1. Penghindaran
2. Pemecahan masalah
3. Tetap optimis
4. Pemindahan (Hamadi, Zakari, et al., 2021)

2.1.3. Klasifikasi Mekanisme Koping

Stuart and Sunden (1995) Mekanisme coping dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Mekanisme coping adaptif merupakan mekanisme coping yang mendukung fungsi integrasi pertumbuhan, belajar, dan mencapai tujuan. Kategorinya adalah berbicara dengan orang lain, memecahkan masalah secara efektif, teknik relaksasi, latihan seimbang, dan aktivitas konstruktif.
2. Mekanisme coping maladaptif merupakan mekanisme coping yang menghambat fungsi integrasi, memecahkan pertumbuhan, menurunkan otonomi, dan cenderung menguasai lingkungan. (Kartikasari1 & Intan Lestari, 2018)

2.1.4. Pengkajian Koping

Koping dapat dikaji melalui berbagai aspek, salah satunya merupakan psikososial sebagai berikut :

1. Reaksi orientasi tugas

Berorientasi terhadap tindakan untuk memenuhi tuntutan dari situasi stres secara realistik, dapat berupa konstruktif atau destruktif sebagai berikut :



STIKes Santa Elisabeth Medan

- a. Perilaku menyerang (*agresif*), biasanya untuk menghilangkan atau mengatasi rintangan untuk memuaskan kebutuhan.
- b. Perilaku menarik diri (isolasi sosial), digunakan untuk menghilangkan sumber-sumber ancaman, baik secara fisik atau psikologis.
- c. Perilaku kompromi (*win-win solution*), digunakan untuk mengubah cara melakukan, tujuan, atau memuaskan aspek kebutuhan pribadi seseorang.

2. Mekanisme pertahan ego

Mekanisme pertahanan ego sering disebut mekanisme pertahanan mental. Adapun mekanisme pertahanan ego adalah sebagai berikut:

- a. Kompensasi merupakan proses dimana seseorang memperbaiki penurunan citra diri dengan secara tegas menonjolkan keistimewaan atau kelebihan yang dimilikinya atau menutupi kelemahannya dengan menonjolkan kemampuan atau kelebihannya.
- b. Penyangkalan (*denial*) merupakan menyatakan ketidaksetujuan terhadap realitas dengan mengingkari realitas tersebut atau menolak untuk menerima atau menghadapi kenyataan yang tidak enak.
- c. Pemindahan (*displacement*) merupakan pengalihan emosi yang semula ditujukan pada seseorang atau benda lain yang biasanya netral atau lebih sedikit mengancam dirinya.
- d. Disosiasi merupakan pemisahan atau suatu kelompok proses mental atau perilaku dari kesadaran atau identitasnya. Keadaan dimana terdapat dua atau lebih kepribadian pada diri seseorang individu.



STIKes Santa Elisabeth Medan

- e. Identifikasi (*identification*) merupakan proses dimana seseorang untuk menjadi seseorang yang ia kagumi berupaya dengan mengambil atau menirukan pikiran-pikiran, perilaku, dan selera orang tersebut
- f. Intelektualisasi (*intellectualization*) merupakan menggunakan logika dan alasan yang berlebihan untuk menghindari pengalaman yang mengganggu perasaannya.
- g. Introjeksi (*projection*) merupakan suatu jenis identifikasi yang kuat dimana seseorang mengambil dan meleburkan nilai-nilai serta kualitas seseorang atau suatu kelompok ke dalam struktur egonya sendiri, yang berasal dari hati nurani.
- h. Isolasi merupakan pemisahan unsur emosional dari suatu pikiran yang mengganggu dapat bersifat sementara atau berjangka lama.
- i. Proyeksi merupakan pengalihan buah pikiran atau impuls pada diri sendiri kepada orang lain terutama keinginan, perasaan, emosional, dan motivasi yang tidak dapat ditoleransi.

2.1.5. Metode Koping

Metode *coping* ada 2 jenis adalah sebagai berikut ini :

1. Metode coping jangka panjang

Cara ini adalah konstruktif dan merupakan cara yang efektif dan realistik dalam masalah psikologis untuk kurun waktu yang lama seperti berbicara dengan orang lain “curhat” dengan teman, keluarga atau profesi tentang masalah yang sedang dihadapi. Mencoba mencari informasi lebih banyak tentang masalah yang sedang dihadapi. Menghubungkan situasi atau



masalah yang sedang dihadap dengan kekuatan supra natural. Melakukan latihan fisik untuk mengurangi ketegangan/masalah. Membuat berbagai alternatif tindakan untuk mengurangi situasi (Hidayat, 2014).

2. Metode jangka pendek

Cara ini digunakan mengurangi stres/ketegangan psikologis dan cukup efektif untuk waktu sementara, tetapi tidak efektif jika dilakukan dalam jangka panjang (Hidayat, 2014).

Proses coping bawaan dapat diperoleh cara berinteraksi dengan lingkungan yang berubah. mekanisme coping bawaan ditentukan secara genetis atau umum untuk spesies dan umumnya dipandang sebagai proses otomatis yang tidak harus dipikirkan manusia. mekanisme coping yang diperoleh dikembangkan melalui strategi seperti pembelajaran, pengalaman yang dijumpai sepanjang hidup berkontribusi pada respons adat terhadap rangsangan tertentu.

Proses kontrol merupakan bentuk dari mekanisme coping yang digunakan. Mekanisme kontrol ini dibagi atas regulator dan kognator yang merupakan subsistem.

1) Subsistem Regulator

Subsistem regulator terdiri dari komponen-komponen, yaitu: *input*, proses dan *output*. Refleks otonom merupakan respons neural, sistem otak dan *spinal cord* yang diteruskan sebagai perilaku output dari sistem regulator.



2) Subsistem Kognator

Perilaku output dari regulator subsistem dapat menjadi stimulus umpan balik untuk hubungan dengan fungsi otak dalam memproses informasi berhubungan dengan proses internal dalam mengingat. Pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah dapat diartikan sebagai suatu proses internal yang berhubungan dengan pihak penilaian atau analisa. Emosi dapat diartikan sebagai suatu proses pertahanan untuk mencari keringanan, menggunakan penilaian.

2.2. Tingkat Stres

2.2.1. Defenisi stres

Stres merupakan istilah yang berasal dari bahasa latin *stingere* yang berarti keras (*stricus*). stres merupakan kondisi ketegangan yang berpengaruh terhadap emosi, jalan pikiran dan kondisi fisik seseorang. Stres yang tidak diatasi dengan baik biasanya berakibat pada ketidak mampuan seseorang berinteraksi secara positif (Kesehatan Manarang et al., 2021).

Stres adalah kondisi tidak nyaman yang timbul akibat lingkungan sekitar. Stres alah satu faktor utama munculnya masalah sosial dan kesehatan. Stres yang berkelanjutan juga dapat berdampak pada masalah kesehatan jiwa seperti depresi, ansietas, putus sekolah, bahkan hingga bunuh diri (Setyawati et al., 2018).

2.2.2. Jenis- jenis stres

Mengkategorikan stres menjadi dua yaitu :

1. *Eustres*, yaitu hasil dari respon terhadap stres yang bersifat sehat, positif dan kontruktif (bersifat membangun). Hal tersebut termasuk kesejahteraan



individu dan juga organisasi yang diasosiasikan dengan pertumbuhan, fleksibilitas, kemampuan adaptasi, dan tingkat *performance* yang tinggi.

2. *Distres*, yaitu hasil dari respon terhadap stres yang bersifat tidak sehat, negatif dan destruktif (bersifat merusak). Hal tersebut termasuk konsekuensi individu dan juga organisasi seperti penyakit kardiovaskular dan tingkat ketidakhadiran (absenteisme) yang tinggi, yang diasosiasikan dengan keadaan sakit. (Jamil, 2019)

Menyatakan bahwa stres terdiri atas empat jenis yaitu *overstress*, *understress*, *badstress*, dan *goodstress*. *Overstress* merupakan stres yang terjadi ketika stres dihadapi individu melebihi ambang batas ketahanan individu terhadap stres. *Understress* merupakan stres yang terjadi ketika individu merasakan bahwa sesuatu yang dilakukan kurang mewujudkan siapa dirinya dan menimbulkan kebosanan. *Badstress* merupakan stres yang diakibatkan oleh peristiwa-peristiwa yang tidak menyenangkan. *Goodstress* merupakan stres yang diakibatkan oleh pengalaman-pengalaman positif. (Fedorani, 2022)

2.2.3. Sumber Stres

Kondisi stres dapat disebabkan oleh berbagai penyebab atau sumber, dalam istilah yang lebih umum disebut stressor. Stressor adalah keadaan atau situasi, objek atau individu yang dapat menimbulkan stres. Secara umum, stressor dapat dibagi menjadi tiga, yaitu stressor fisik, social dan psikososial. (Prof. Dr. Drs. H. Ekawarna, 2018).

**1. Stresor fisik**

Bentuk dari stresor fisik adalah suhu (panas dan dingin), suara bising, populasi udara, keracunan, obat-obatan (bahan kimiawi).

2. Stresor sosial

- a. Stresor sosial, ekonomi dan politik, misalnya tingkat inflasi yang tinggi, tidak ada pekerjaan, pajak yang tinggi, perubahan teknologi yang cepat.
- b. Keluarga, misalnya peran seks, iri, cemburu, kematian anggota keluarga, masalah keuangan, perbedaan gaya hidup dengan pasangan atau anggota keluarga yang lain.
- c. Jabatan dan karir, misalnya kompetisi dengan teman, hubungan yang kurang baik dengan atasan atau sejawat, pelatihan, aturan kerja.
- d. Hubungan interpersonal dan lingkungan, misalnya harapan sosial yang terlalu tinggi, pelayanan yang buruk, hubungan social yang buruk.
- e. Beban dan tuntutan suatu pekerjaan (Rilando, 2019)

3. Stresor psikologis**a. Frustasi**

Frustasi adalah tidak tercapainya keinginan atau tujuan karena ada hambatan.

b. Ketidak pastian

Apabila seseorang sering berada dalam keraguan dan merasa tidak pasti mengenai masa depan dan pekerjaannya. Atau merasa selalu bingung atau tertekan, rasa bersalah, perasaan khawatir dan inferior.



Pada skala Likert yang dikelompokkan ke dalam 6 kategori stres. Kelompok tersebut adalah stres karena merawat pasien; guru, dan tenaga keperawatan; tugas dan beban kerja; teman sebaya dan kehidupan sehari-hari; lingkungan klinis; dan kurangnya pengetahuan dan keterampilan (Hamadi, Zakari, et al., 2021).

2.2.4. Tanda dan Gejala Stres

Gejala terjadinya stres secara umum terdiri 2 (dua) gejala:

1. Gejala fisik

Beberapa bentuk gangguan fisik yang sering muncul pada stres adalah nyeri dada, diare selama beberapa hari, sakit kepala, mual, jantung berdebar, lelah, sukar tidur, dan lain-lain

2. Gejala psikis

Sementara bentuk gangguan psikis yang sering terlihat adalah cepat marah, ingatan melemah, tak mampu berkonsentrasi, tidak mampu menyelesaikan tugas, reaksi berlebihan terhadap hal sepele, daya kemampuan berkurang, tidak mampu santai pada saat yang tepat, tidak tahan terhadap suara atau gangguan lain, dan emosi tidak terkendali (Kesehatan Manarang et al., 2021).

2.2.5. Faktor yang Mempengaruhi Stres

Penyebab munculnya stres dalam bahasa ilmu jiwa disebut dengan istilah *stressor*. Secara umum stressor dapat berupa faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal penyebab munculnya stres adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Faktor internal dapat berupa kualitas akhlak atau kepribadian dan kondisi emosi seseorang, perilaku, kebiasaan, dan lain-lain. Sedangkan faktor



STIKes Santa Elisabeth Medan

eksternal berupa faktor alam, lingkungan masyarakat, keluarga dan lain-lain. Dalam (Fedorani, 2022).

Respon terhadap munculnya stimulus stres dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- a. Variabel dalam diri individu Variabel dalam diri individu meliputi: umur, tahap kehidupan, jenis kelamin, temperamen, faktor genetik, inteligensi, pendidikan, suku, kebudayaan, status ekonomi.
- b. Karakteristik kepribadian Karakteristik kepribadian meliputi: introvertekstrovert, stabilitas emosi secara umum, kepribadian ketabahan, *locus of control*, kekebalan, ketahanan.
- c. Variabel sosial-kognitif Variabel sosial-kognitif meliputi: dukungan sosial yang dirasakan, jaringan sosial, dan kontrol pribadi yang dirasakan.
- d. Hubungan dengan lingkungan sosial Hubungan dengan lingkungan sosial adalah dukungan sosial yang diterima dan integrasi dalam komunikasi interpersonal.
- e. Strategi *coping* merupakan rangkaian respon yang melibatkan unsur unsur pemikiran untuk mengatasi permasalahan sehari-hari dan sumber stres yang menyangkut tuntutan dan ancaman yang berasal dari lingkungan sekitar (Indarwati, 2018).

2.2.6. Tingkat stres

Membagi tingkat stres dengan kejadian sakit yang meliputi :

- a. Stres Ringan

Stressor yang dihadapi setiap orang secara teratur, biasanya tidak merusak aspek fisiologis misalnya terlalu banyak tidur, kemacetan lalu lintas,kritikan dari



atasan. Situasi seperti ini biasanya berakhir dalam beberapa menit atau jam.

Stressor ini bukan risiko yang signifikan untuk timbulnya gejala. Namun demikian stressor ringan yang banyak dalam waktu singkat dihadapi terus menerus dapat meningkatkan risiko penyakit.

Pada mahasiswa stres ringan biasanya terjadi saat dimarahi dosen, mengalami kemacetan dan terlalu banyak tidur. Gejala dari stres ringan adalah bibir kering, bernafas terengah-engah, kesulitan menelan merasa lemas, goyah, berkeringat berlebihan saat *temperature* normal, takut tanpa alasan yang jelas dan merasa sangat lega saat situasi berakhir, dengan demikian adanya stressor ringan dalam jumlah banyak dalam waktu singkat akan menyebabkan peningkatan risiko penyakit bagi mahasiswa.

b. Stres Sedang

Berlangsung lebih lama dari beberapa jam sampai beberapa hari, contoh perselisihan yang belum terselesaikan dengan rekan kerja, beban kerja yang berlebihan, anak yang sakit, mengharapkan pekerjaan baru, anggota keluarga yang pergi dalam waktu yang lama, situasi seperti ini dapat bermakna bagi individu yang mempunyai faktor predisposisi.

Stres sedang dapat terjadi saat terdapat masalah perselisihan yang tak bisa terselesaikan. Gejala yang timbul diantaranya mudah marah, bereaksi berlebihan, sulit beristirahat, merasa cemas hingga mengalami kelelahan

c. Stres Berat

Situasi kronik yang dapat terjadi dalam beberapa minggu sampai beberapa tahun misalnya kesulitan finansial yang berkepanjangan, perselisihan pernikahan



terus menerus, penyakit fisik yang jangka Panjang dan tuntutan dalam praktik yang semakin banyak. Makin sering dan makin lama situasi stres semakin tinggi risiko kesehatan yang ditimbulkan.

2.2.7. Dampak stres

Dampak stres dibedakan menjadi dalam 3 kategori, yakni; dampak fisiologi, dampak psikologi, dan dampak perilaku

1. Dampak Fisiologi

Secara umum orang yang mengalami stres, mengalami sejumlah gangguan fisik seperti mudah masuk angin, mudah pening-pening, kejang otot (kram), mengalami kegemukan atau menjadi kurus yang tidak dapat dijelaskan, juga bisa menderita yang lebih serius seperti *cardiovascular*, *hypertensi*, dst.

Secara rinci dapat diklasifikasi sebagai berikut:

- a. Gangguan pada organ tubuh hiperaktif dalam salah satu sistem tertentu, seperti *Muscle myopathy*: otot tertentu mengencang/melemah, tekanan darah naik, kerusakan jantung dan arteri, sistem pencernaan dan diare.

- b. Gangguan pada sistem reproduksi

Amenorrhea: tertahannya menstruasi, Kegagalan ovulasi pada wanita, impoten pada pria, kurang produksi semen pada pria.

- c. Gangguan lainnya, seperti pening (*migrane*), tegang otot, rasa bosan.



2. Dampak Psikologi

- a. Keletihan emosi, jemuhan, penghayatan ini merupakan tanda pertama dan punya peran sentral bagi terjadinya *burn-out*.
- b. Kewalahan atau keletihan emosi, kita dapat melihat adanya kecenderungan yang bersangkutan.
- c. Pencapaian pribadi yang bersangkutan menurun, sehingga berakibat pula menurunnya rasa kompeten dan rasa sukses.

3. Dampak Perilaku.

- a. Manakala stres menjadi distress, prestasi belajar menurun dari sering terjadi tingkah laku yang tidak berterima oleh masyarakat
- b. Level stres yang cukup tinggi berdampak negatif pada kemampuan mengingat informasi, mengambil keputusan mengambil langkah tepat.
- c. Stres yang berat sering kali banyak membolos atau tidak aktif mengikuti kegiatan pembelajaran (Ekawarna, 2018).

2.2.8. Alat Ukur stres

Adapun alat ukur stres yang dapat digunakan yaitu *Perceived stress scale* (PSS-10). *Perceived stress scale* merupakan kuesioner yang telah terstandar dan memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi. Kuesioner ini dibuat oleh Sheldon Cohen, mampu mengukur persepsi global dari stres yang memberikan beberapa fungsi penting. *Perceived stress scale* memberikan informasi terkait kondisi penyebab stres dapat mempengaruhi kondisi fisik atau patologi dan dapat digunakan untuk menilai tingkat stres. *Perceived stress scale* dibagi menjadi 4 kategori stres yaitu tidak stres/normal, ringan, sedang, dan berat. *Perceived stress scale*



scale terdiri dari 10 pertanyaan, terdapat 6 pertanyaan negative dan 4 pertanyaan positif. Setiap pertanyaan diberikan skor 0-4. Skor 0 untuk jawaban tidak pernah, skor 1 untuk jawaban hampir tidak pernah, skor 2 untuk jawaban kadang-kadang, skor 3 untuk jawaban sering, dan skor 4 untuk jawaban sangat sering. Nilai skor ini dibalik untuk menjawab pertanyaan positif, sehingga skor 0 = 4, skor 1=3, skor 2=2 dan seterusnya (Hidayatullah, 2019).

2.2.9. Manajemen Stres

Menyatakan bahwa manajemen stres merupakan upaya mengelola stres dengan baik, bertujuan mencegah dan mengatasi stres agar tidak sampai ditahap yang paling berat. Beberapa manajemen stres yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengatur diet dan nutrisi. Pengaturan diet dan nutrisi merupakan cara yang efektif dalam mengurangi atau mengatasi stres. Ini dapat dilakukan dengan mengonsumsi makanan yang bergizi sesuai porsi dan jadwal yang teratur. Menu juga sebaiknya bervariasi agar tidak timbul kebosanan.
2. Istirahat dan tidur. Istirahat dan tidur merupakan obat yang baik dalam mengatasi stres karena istirahat dan tidur yang cukup akan memulihkan kelelahan fisik dan kebugaran tubuh. Tidur yang cukup juga dapat memperbaiki sel-sel yang rusak.
3. Olahraga teratur. Olahraga yang teratur adalah salah satu cara meningkatkan daya tahan dan kekebalan fisik maupun mental. Olahraga yang dilakukan tidak harus sulit. Olahraga yang sederhana seperti jalan pagi atau lari pagi dilakukan paling tidak dua kali seminggu dan tidak



STIKes Santa Elisabeth Medan

harus sampai berjamjam. Seusai olahraga, diamkan tubuh yang berkeringat sejenak lalu mandi untuk memulihkan kesegarannya.

4. Berhenti merokok. Berhenti merokok adalah bagian cara menanggulangi stres karena dapat meningkatkan status kesehatan serta menjaga ketahanan dan kekebalan tubuh.
5. Menghindari minuman keras. Minuman keras merupakan faktor pencetus yang dapat mengakibatkan terjadinya stres. Dengan menghindari minuman keras, individu dapat terhindar dari banyaknya penyakit yang disebabkan oleh pengaruh minuman keras yang mengandung alkohol.
6. Mengatur berat badan. Berat badan yang tidak seimbang (terlalu gemuk atau terlalu kurus) merupakan faktor yang menyebabkan timbulnya stres. Keadaan tubuh yang tidak seimbang akan menurunkan ketahanan dan kekebalan tubuh terhadap stres.
7. Mengatur waktu. Pengaturan waktu merupakan cara yang tepat untuk mengurangi dan menanggulangi stres. Dengan mengatur waktu sebaiknya, pekerjaan yang dapat menimbulkan kelelahan fisik dapat dihindari. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menggunakan waktu secara efektif dan efisien, misalnya tidak membiarkan waktu berlalu tanpa mengasilkan hal yang bermanfaat.
8. Terapi psikofarma. Terapi ini menggunakan obat-obatan dalam mengatasi stres yang dialami melalui pemutusan jaringan antara psiko, neuro, dan imunologi sehingga stres psikososial yang dialami tidak mempengaruhi fungsi kognitif.



9. Afektif atau psikomotor yang dapat mengganggu organ tubuh lain. Obat yang biasanya digunakan adalah obat anticemas dan antidepresi.
10. Terapi somatik. Terapi ini hanya dilakukan pada gejala yang ditimbulkan akibat stres yang dialami sehingga diharapkan tidak mengganggu sistem tubuh lain. Contohnya: jika seseorang mengalami diare akibat stres, maka terapinya dengan menggunakan diarenya.
11. Psikoterapi. Terapi ini menggunakan teknik psiko yang disesuaikan dengan kebutuhan seseorang. Terapi ini meliputi psikoterapi suportif dan psikoterapi redukatif. Psikoterapi suportif memberikan motivasi dan dukungan agar pasien memiliki rasa percaya diri, sedangkan redukatif dilakukan dengan memberikan pendidikan secara berulang. Selain itu, ada pula psikoterapi rekonstruktif dengan cara memperbaiki kembali kepribadian yang mengalami goncangan dan psikoterapi kognitif dengan memulihkan fungsi kognitif pasien (kemampuan berpikir rasional).
12. Terapi psikoreligius. Terapi ini menggunakan pendekatan agama dalam mengatasi permasalahan psikologis. Tetapi ini diperlukan karena dalam mengatasi atau mempertahankan kehidupan, seseorang harus sehat sehat secara fisik, psikis, sosial, ataupun spiritual (Faruq et al., 2022).

2.3 Penelitian Terkait Dengan Strategi Koping Dengan Tingkat Stres

1. Hasil penelitian Dewi & Immanuel (2020) menunjukkan responden yang menggunakan *problem-focused coping* sebanyak 130 orang (83,87%), responden yang menggunakan *emotion-focused coping* sebanyak 18 orang



- (11,61%) sedangkan yang menggunakan PFC (Problem Focused Coping) & EFC (*Emotion focused Coping*) sebanyak 7 orang (4,52%).
2. Hasil penelitian (Yuni, 2018) yang dilakukan di Padang menunjukkan bahwa sebanyak 63,7% mahasiswa yang mengalami stres tingkat sedang menggunakan strategi coping yang berfokus pada emosi, sedangkan sebanyak 36,3% nya menggunakan strategi coping berfokus pada masalah.
 3. Hasil penelitian Usraleli et al., (2020) menunjukkan bahwa Sebagian besar strategi coping yang dilakukan oleh responen ketika mengalami stres adalah coping maladaptif sebanyak 40 orang (56,3%).



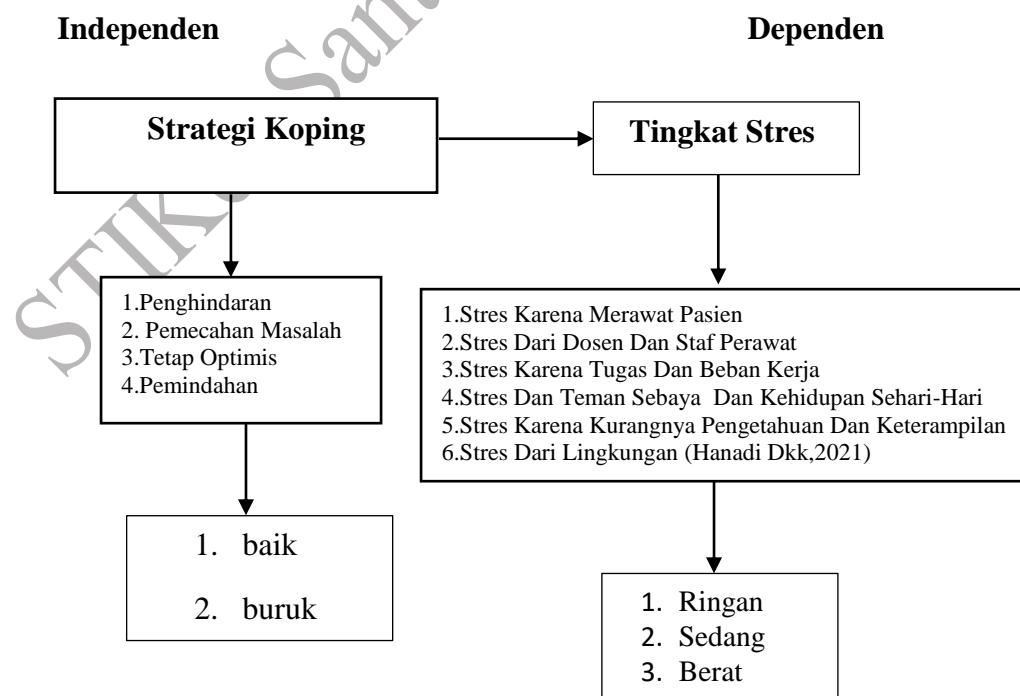
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka adalah keseluruhan dasar konseptual dalam sebuah penelitian. Kerangka konsep dan skema konseptual merupakan sarana pengorganisasian fenomena yang kurang formal daripada teori. Seperti teori, model konseptual berhubungan dengan abstraksi yang disusun berdasarkan relevansinya dengan tema umum (Polit & Beck, 2012a).

Kerangka konsep pada penelitian ini adalah mengetahui Hubungan Strategi coping Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Ners Saat Praktik Klinik Perdana Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

Bagan 3.1. Kerangka Konsep Hubungan Strategi coping Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Ners Saat Praktik Klinik Perdana Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

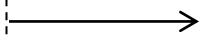




Keterangan :



= Variabel yang diteliti



= Ada hubungan

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah prediksi tentang hubungan antar dua variabel atau lebih variabel. Sebuah hipotesis yang menerjemahkan sebuah pertanyaan penelitian kuantitatif ke dalam prediksi sesuai dengan hasil yang diharapkan. Sebuah hipotesis, sebagian besar yang diketahui tentang topik tersebut membenarkan sebuah hipotesa dan sebagian peneliti kualitatif ingin menyelidiki dari sudut pandang yang lain dan bukan oleh peneliti sendiri (Polit & Beck, 2012a). Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Ada Hubungan Strategi coping Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Ners Saat Praktik Klinik Perdana Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.



STIKes Santa Elisabeth Medan

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Rancangan penelitian ini digunakan sebagai suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan juga digunakan untuk mengidentifikasikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2020).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasi dengan Jenis rancangan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependent hanya satu kali saja. Rancangan dalam penelitian ini teridentifikasi adanya Hubungan Strategi coping Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Ners Saat Praktik Klinik Perdana Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

4.2. Populasi dan Sampel

4.2.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu dengan karakteristik yang mendefenisikan.. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan Mahasiswa/i Ners Tingkat 2 Saat Praktik Klinik Perdana Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan dengan jumlah 96 orang mahasiswa/i.



4.2.2. Sampel

Sampel adalah proses pemilihan sebagian populasi untuk mewakili seluruh populasi (Polit & Beck, 2012a). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total *sampling*. Total *sampling* yaitu seluruh populasi menjadi subjek penelitian. Maka pada penelitian ini menggunakan total sampling dengan Jumlah responden sama dengan jumlah populasi sebanyak 96 responden yaitu mahasiswa/i tingkat II Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2023.

4.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

4.3.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis variabel, yaitu :

1. Variabel independen (variabel bebas)

variabel yang keberadaannya mendahului variabel terikat dan diyakini memengaruhi variabel terikat (Polit & Beck, 2012a).

Variabel ini juga dikenal dengan nama variabel bebas artinya bebas dalam mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah strategi coping.

2. Variabel dependen

Variabel dependen adalah Variabel terikat atau yang sering disebut dengan variabel dependen adalah variabel yang menjadi akibat dan yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat merupakan hasil yang ingin dipahami, dijelaskan, atau diprediksi oleh peneliti (Polit & Beck, 2012a). Variabel dependen penelitian ini adalah tingkat stres.

STIKes Santa Elisabeth Medan

4.3.2 Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati sesuatu dan didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2020).

Tabel 4.1. Defenisi Operasional Hubungan Strategi coping Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Ners Saat Praktik Klinik Perdana Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Alat Ukur | Skala | Skor |
|-----------------|--|---|---|---------------------|--|
| Strategi coping | Merupakan suatu cara yang digunakan oleh setiap orang dalam menghadapi stresor dengan pemecahan masalah dan mengatur respons emosional | 1.Penghindaran 2. Pemecahan Masalah 3.Tetap Optimis 4.Pemindahan | Kuesioner memiliki pertanyaan dengan jawaban Sangat sesuai = 4 Sesuai = 3 Tidak sesuai = 2 Sangat tidak sesuai = 1 | O R D I N A L 19 | 1. baik (48-76) |
| Tingkat Stres | Merupakan suatu reaksi tubuh terhadap tuntutan dari lingkungan individu berada. | 1. Stres Karena Merawat Pasien 2. Stres Dari Dosen Dan Staf Perawat 3. Stres Karena Kadang-Tugas Dan Beban Kerja 4. Stres Dan Teman Sebaya Dan Kehidupan Sehari-Hari 5. Stres Karena Kurangnya Pengetahuan Dan Keterampilan 6. Stres Dari Lingkungan (Hanadi Dkk,2021) | Kuesioner memiliki Pertanyaan dengan jawaban Selalu = 4 Sering=3 Kadang=2 Tidak pernah = 1 | N O M I 29 | 1.Ringan (29-72) 2.Sedang (73-102) 3.Berat (103-132) |



4.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian agar penelitian tersebut dapat berjalan dengan lancar dan baik (Polit & Beck, 2012a). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar kuisioner untuk kedua variabel tersebut .

4.4.1 Instrumen Strategi coping

Instrumen penelitian Strategi Koping yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner yang di adopsi dari kuisioner penelitian sebelumnya (Hamadi, Zakari, et al., 2021). Pada kuisioner Strategi Koping ada 4 indikator yaitu : Penghindaran, Pemecahan Masalah, Tetap Optimis dan Pemindahan. Terdiri dari 19 pernyataan yang membahas strategi koping dengan pilihan jawaban ada 4 yaitu sangat tidak sesuai = 1 , tidak sesuai = 2, tidak sesuai = 3, sangat sesuai = 4 . Dimana hasil pernyataan dibagi menjadi 2 kelas yaitu : baik = 1, buruk = 0 , dimana nilai tertinggi dari ke 4 indikator yaitu 76 dan terendah 49 Sehingga didapatkan skor baik = 49-76, Buruk = 19-48. Skala ukur yang digunakan dalam variabel ini adalah skala ordinal, dimana nilai skor dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}}$$
$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{(19 \times 4) - (19 \times 1)}{2}$$

$$P = \frac{57}{2}$$

$$P = 29$$



STIKes Santa Elisabeth Medan

Dimana P adalah panjang kelas dengan rentang 76 (selisih nilai tertinggi dan terendah) dan banyak kelas 2 (Baik,Buruk). Maka didapatkan panjang kelas sebesar 29. Dengan menggunakan $P = 29$, maka didapatkan hasil penelitian dari Strategi coping dengan kategori Baik (49-76), Buruk (19-48).

4.4.2 Instrumen tingkat stres

Instrumen tingkat stres yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diadopsi dari kuesioner penelitian sebelumnya (Hamadi, Zakari, et al., 2021) berdasarkan tanda dan gejala tingkat stres. Skala yang digunakan skala likert dimana terdiri dari 29 pernyataan yang membahas tentang tingkat stres dengan pilihan jawaban ada 4 yaitu sangat tidak sesuai = 1, tidak sesuai = 2, sesuai = 3, sangat sesuai = 4 . dimana hasil pernyataan dibagi menjadi 3 kelas yaitu : ringan = 3, sedang = 2, berat = 1, dimana nilai tertinggi dari ke tiga indikator yaitu 160 dan terendah 29. Sehingga didapatkan skor stres ringan 29-72, stres sedang 73-116,stres berat(117-160). Skala ukur yang digunakan dalam variabel ini adalah skala nominal, dimana nilai skor dengan menggunakan rumus statistik:

$$P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{(29 \times 4) - (29 \times 1)}{3}$$

$$P = \frac{87}{3}$$

$$P = 29$$



STIKes Santa Elisabeth Medan

Dimana P adalah panjang kelas dengan rentang 160 (selisih nilai tertinggi dan terendah) dan banyak kelas 3 (Ringan ,Sedang,Berat). Maka didapatkan panjang kelas sebesar 29 . Dengan menggunakan $P= 29$, maka didapatkan hasil penelitian dari tingkat stres dengan kategori Ringan (29-72), Sedang (73-116), Berat (117-160).

4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pendidikan STIKes Santa Elisabeth Medan yang beralamat di jalan Bunga Terompet 118 Kel.Sempakata Medan Selayang dengan jumlah sampel yang dibutuhkan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian dan didukung tempat tinggal responden yang mudah dijangkau oleh penulis melakukan penelitian di Asrama STIKes Santa Elisabeth Medan yang mempermudah pengumpulan data dan membuat penelitian.

4.5.2 Waktu Penelitian

Peneliti mulai melakukan penelitian pada bulan April – Mei tahun 2023.

4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

4.6.1 Pengambilan Data

Pengambilan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). Ada 2 data yang ada dalam skripsi ini meliputi : Data primer yaitu dimana data diperoleh langsung dari sasaran yaitu responden. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari responden yaitu Mahasiswa/i Ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan secara langsung menggunakan



lembar kuesioner meliputi strategi coping dan tingkat stres. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu diperoleh dari BAK dan Kaprodi S1 Keperawatan dalam hal jumlah keseluhan mahasiswa prodi S1 keperawatan tingkat II tahun 2023.

4.6.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang diadopsi dari kuesioner peneliti sebelumnya dengan berpedoman pada konsep dan tinjauan pustaka tentang strategi coping dan tingkat stres. Pengumpulan data dilakukan setelah terlebih dahulu penelitian mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian pada pihak STIKes Santa Elisabeth Medan dan permohonan izin penelitian yang telah diperoleh dengan dikirimkan surat ke tempat pendidikan di Kampus STIKes Santa Elisabeth Medan.

Setelah mendapat izin dari pihak asrama, maka peneliti menentukan respon sesuai dengan kriteria dan keinginan sebelumnya. Pada saat menemui responden, maka peneliti terlebih dahulu menjelaskan kepada responden mengenai tujuan, manfaat, dan cara pengisian kuesioner. Calon responden yang bersedia, diminta peneliti untuk menandatangani surat persetujuan (*informed consent*). Kemudian peneliti membagikan kuesioner yang telah dipersiapkan untuk ditandatangani oleh responden. Selama responden melakukan pengisian kuesioner, peneliti mendampingi responden dengan tujuan memberikan penjelasan kembali pada responden apabila ada hal yang kurang jelas dari kuesioner tersebut. Kemudian memeriksa kembali kelengkapan data demografi responden, jika belum lengkap anjurkan responden melengkapinya. Setelah data terkumpul dilakukan pengolahan data untuk dianalisa.



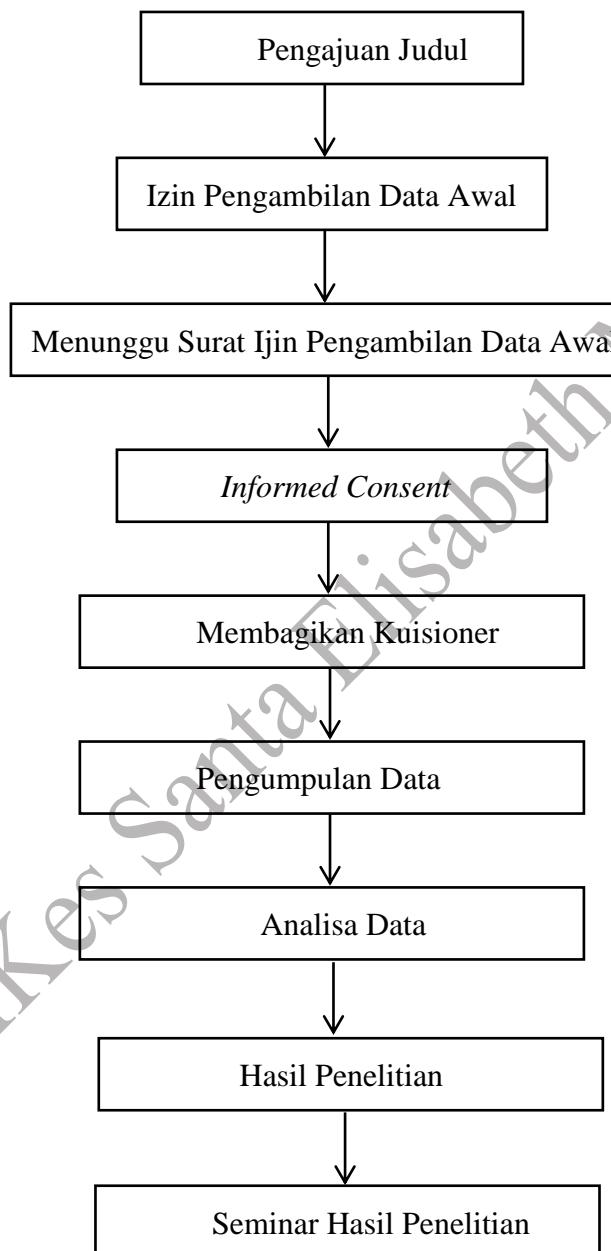
4.6.3 Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat valid suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Polit & Beck, 2013). Kuesioner Strategi Koping yang digunakan sudah di uji peneliti sebelumnya dengan Hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung = 1,34 dan 2,66 dengan rtabel = 0,76. Kuesioner ini dinyatakan valid karena rhitung > rtabel. Kuesioner Tingkat stres yang digunakan sudah di uji peneliti sebelumnya dengan Hasil uji validitas konstruk dari 29 item didapatkan nilai r hitung = 0,86 dan 0,89 dengan r tabel = 0,94 29 item pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlebihan. Alat dan cara pengukur atau pengamati sama-sama memegang peranan penting dalam waktu yang bersamaan. (Nursalam, 2013) Kuesioner yang digunakan sudah diuji oleh peneliti sebelumnya dengan hasil uji Reabilitas untuk Strategi Koping didapatkan nilai alpha cronbach 0,76 dan hasil rtabel > 0,80. Kuesioner tersebut dikatakan reliabel karena nilai rhasil > rtabel. Kuesioner yang digunakan sudah diuji oleh Hanadi dengan hasil uji Reliabilitas Hasil reliabilitas dari 19 item pertanyaan yang sudah valid, didapatkan nilai r hasil alpha croanbach 0,768 > rtabel 0,80. Jadi 19 item pertanyaan tersebut rtabel.

4.7. Kerangka Operasional

Bagan 4.1. Kerangka Operasional Hubungan Strategi Koping Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Ners Saat Praktik Klinik Perdana Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023





4.8. Analisa Data

Analisa data adalah bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan penelitian yang mengungkap Fenomena. Analisis data adalah untuk mengatur, menyediakan struktur dan memperoleh makna data penelitian. (Polit & Beck, 2012a).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a) Analisa univariat dilakukan untuk menjelaskan gambaran setiap variabel, distribusi frekuensi berbagai variabel yang diteliti baik variabel independen dan dependen (Polit & Beck, 2012b). Pada penelitian ini metode statistik univariat digunakan untuk mengidentifikasi variabel independen yaitu mengidentifikasi strategi coping pada siswa STIKes Santa Elisabeth Medan dan variabel dependen yaitu mengidentifikasi tingkat stres pada mahasiswa/i STIKes Santa Elisabeth Medan.
- b) Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Polit & Beck, 2012b). Pada penelitian ini analisa bivariat yakni untuk menjelaskan hubungan dua variabel, yakni variabel strategi coping sebagai variabel independen/bebas dengan tingkat stres pada siswi sebagai variabel dependen/terikat. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi Square*.

Cara yang dilakukan untuk menganalisa data yaitu dengan beberapa tahapan. Tahapan pertama *editing* yaitu peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan jawaban responden dalam kuesioner yang telah diperoleh dengan tujuan agar data yang dimaksud dapat diolah secara benar. Yang kedua *coding*



yaitu merubah jawaban responden yang telah diperoleh menjadi bentuk angka yang berhubungan dengan variabel peneliti sebagai kode pada peneliti, ketiga yaitu *scoring* yang berfungsi untuk menghitung skor yang telah diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang dianjurkan peneliti dan terakhir adalah tabulating. *Tabulating* adalah memasukkan hasil perhitungan kedalam bentuk tabel dan melihat persentase dari jawaban pengolahan data dengan menggunakan komputerisasi.

4.9. Etika Penelitian

Etik adalah sistem nilai moral yang berkaitan dengan sejauh mana prosedur penelitian mematuhi kewajiban profesional, hukum dan sosial kepada peserta studi. Tiga prinsip umum mengenai standar perilaku etis dalam penelitian berbasis: *beneficience* (berbuat baik), *respect for human dignity* (penghargaan terhadap martabat manusia), dan *justice* (keadilan) (Polit, 2012).

Secara universal, ketiga prinsip yang telah disepakati dan diakui sebagai prinsip etik umum penelitian kesehatan yang memiliki kekuatan moral sehingga suatu penelitian dapat dipertanggungjawabkan, baik menurut pandangan etik maupun hukum (Komite Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional Kementerian Kesehatan RI, 2021). Setiap penelitian kesehatan yang mengikuti sertakan manusia sebagai subjek penelitian wajib didasarkan pada tiga prinsip etik sebagai berikut :



STIKes Santa Elisabeth Medan

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Prinsip ini merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi (personal) yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri.

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*)

Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya. Ini dilakukan dengan memperhatikan distribusi usia dan gender, status ekonomi, budaya, dan etnik.

4. lembar persetujuan (*Informed consent*)

Responden secara sukarela memberikan atau menyatakan keinginannya untuk berpartisipasi dalam penelitian, setelah diinformasikan atau dijelaskan keseluruhan ruang lingkup, manfaat serta risiko dari penelitian tersebut.

Penelitian ini sudah lulus uji etik dari komisi kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nomor surat No: 125/KEPK-SE/PE-DT/IV/2023

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

Pada Bab ini menguraikan hasil penelitian tentang Strategi coping dihubungkan dengan Tingkat stres mahasiswa/i ners tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan, Ada pun jumlah responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 96 responden.

Penelitian ini bertempat di STIKes Santa Elisabeth Medan yang berada di Jl. Bunga Terompet No 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang. Institusi STIKes Santa Elisabeth Medan didirikan oleh Kongregasi Fransiskanes Santa Elisabeth Medan yang dibangun pada tahun 1931. Pendidikan STIKes Santa Elisabeth Medan ini memiliki motto “Ketika Aku Sakit Kamu Melawat Aku” (Matius 25:36). Visi STIKes Santa Elisabeth Medan adalah menjadi institusi pendidikan kesehatan yang unggul dalam pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetensi di tingkat nasional tahun 2022. Misi STIKes Santa Elisabeth Medan :

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan berkualitas berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan.
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang kegawatdaruratan berdasarkan *evidence based practice*.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan masyarakat.

4. Mengembangkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkomitmen.
5. Mengembangkan kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri yang terkait dalam bidang kegawatdaruratan.

Adapun visi dari program studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan adalah menjadi program studi Ners yang unggul dalam penanganan kegawatdaruratan berdasarkan daya kasih kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetensi di tingkat ASEAN tahun 2027.

Adapun misi program studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dalam penanganan kegawatdaruratan.
2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif dalam pengembangan ilmu keperawatan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan ilmu keperawatan untuk kepentingan masyarakat.
4. Mengembangkan kerjasama di tingkat nasional dan ASEAN yang terkait bidang keperawatan.
5. Menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dilandasi penghayatan Daya kasih Kristus.

5.2 Hasil Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil penelitian mengenai karakteristik demografi responden yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Dan Persentasi Karakeristik Demografi Hubungan Strategi Koping Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Ners Saat Praktik Klinik Perdana Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 (n=96)

| Karakteristik Responden | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|-------------------------|---------------|----------------|
| Jenis Kelamin | | |
| Perempuan | 86 | 89,6 |
| Laki-laki | 10 | 10,4 |
| Total | 96 | 100 |
| Umur | | |
| 18 Tahun | 1 | 1,0 |
| 19 Tahun | 41 | 43,8 |
| 20 Tahun | 36 | 81,3 |
| 21 Tahun | 13 | 94,8 |
| 22 Tahun | 2 | 96,9 |
| 23 Tahun | 2 | 99,0 |
| 25 Tahun | 1 | 100,0 |
| Total | 96 | 100 |

Berdasarkan tabel 5.1 diperoleh bahwa karakteristik demografi responden pada kategori jenis kelamin dengan mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 86 responden (89,6%) dan minoritas berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 10 responden (10,4%). Berdasarkan umur responden paling banyak berada pada umur 19 sejumlah 41 responden (42,7%) dan paling sedikit berada pada umur 25 tahun sejumlah 1 responden (1,0%).

5.2.2 Tingkat Stres pada Mahasiswa praktik klinik perdana di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Dan Persentasi Tingkat Stres pada Mahasiswa praktik klinik perdana di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 (n=96)

| No | Tingkat Stres | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|----|---------------|---------------|----------------|
| 1. | Stres Ringan | 14 | 14,6 |
| 2. | Stres Sedang | 82 | 85,4 |
| | Total | 96 | 100 |

Dari hasil tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 96 responden Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan sebanyak 82 orang (85,4%) tingkat stres sedang dan 14 orang (14,6%) mengalami stres ringan.

5.2.3 Strategi Koping pada Mahasiswa praktek klinik perdana di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Dan Persentasi Strategi Koping pada Mahasiswa praktek klinik perdana di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 (n=96)

| No | Strategi Koping | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|----|-----------------|---------------|----------------|
| 1. | Baik | 83 | 86,5 |
| 2. | Buruk | 13 | 13,5 |
| | Total | 96 | 100 |

Berdasarkan hasil tabel 5.3 penelitian mendapatkan bahwa dari 96 responden Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan sebanyak 83 orang (86,5%) strategi kopingsnya baik dan sebanyak 13 orang (13,5%) memiliki coping buruk.

5.2.4 Hubungan Strategi Koping Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Ners Saat Praktik Klinik Perdana Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Adapun hubungan strategi coping dengan tingkat stres mahasiswa Ners saat praktik klinik adalah sebagai berikut :

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Dan Persentasi Hubungan Strategi Koping Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Ners Saat Praktik Klinik Perdana Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

| Strategi Koping | Tingkat Stres | | | | | | |
|-----------------|---------------|------|--------|------|-------|---------|-------|
| | Sedang | | Ringan | | Total | p-value | |
| | f | % | f | % | f | % | |
| Baik | 74 | 77,1 | 6 | 6,3 | 13 | 13,5 | 0,001 |
| Buruk | 7 | 7,3 | 9 | 9,4 | 83 | 86,5 | |
| Jumlah | 81 | 84,4 | 15 | 15,7 | 96 | 100 | |

Dari hasil tabel 5.4 menunjukkan bahwa responden yang mempunyai strategi coping buruk dengan tingkat stres sedang sebanyak 7 orang (7,3%) , tingkat stres ringan sebanyak 6 orang (6,3%). Untuk strategi coping baik dengan tingkat stres sedang 74 orang (77,1%) dan strategi coping dengan tingkat stres ringan 9 orang (9,4%).

Hasil uji statistik *Chi square* pada hubungan strategi coping dengan tingkat stres pada mahasiswa diperoleh signifikan *p-value* yaitu 0,001 (*p*<0,005). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat Hubungan Strategi Koping Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Ners Saat Praktik Klinik Perdana Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

5.3 Pembahasan

5.3.1 Tingkat stres responden Mahasiswa STIKes Elisabeth Medan

Hasil penelitian yang diperoleh dari 96 orang Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2023, mayoritas stres di kategori sedang 82 responden (85,4%), dan 14 responden (14,6 %) kategori stres ringan. Faktor yang menjadi penyebabnya adalah kurangnya pengalaman dalam memberikan asuhan keperawatan, adanya kesulitan saat praktik klinik karena perbedaan antara teori dan praktek, khawatir akan mendapat nilai buruk, adanya persaingan dari teman sebaya dikampus dan di lahan praktik klinik. Tingkat stres berbeda setiap orang dengan gejala yang berbeda pula. Mahasiswa dengan stres pada kategori sedang akan sulit dalam menghadapi masalah, gampang marah saat berhadapan dengan masalah dan sulit menyelesaikan masalah sederhana, mudah gugup dan merasa tertekan ketika ada persoalan.

Saryati, (2020) dalam penelitiannya pada 132 responden terdapat 70 responden mengalami stres sedang (52,2%) mereka mengatakan bahwa salah satu faktor penyebabnya stres yakni kesulitan dalam praktik dan beban pembelajaran, Fanani, (2019) juga mengatakan bahwa dari 60 responden didapatkan tingkat stres sedang saat mahasiswa praktik klinik sebanyak 27 orang (90%), sumber stres yang dirasakan oleh responden adalah kurangnya pengetahuan atau skillnya, tugas dan beban kerja serta lingkungan rumah sakit, merawat pasien. Untuk itu keberhasilan mahasiswa dalam melakukan praktik klinik sangat dipengaruhi oleh kesiapan pengetahuan, mental, emosi dan ketersediaan lingkungan pembelajaran yang kondusif.

Lombu, (2018) Hasil penelitian dari 62 responden mahasiswa reguler profesi Ners fakultas keperawatan Universitas Sumatera Utara didapatkan bahwa mahasiswa mengalami stres sedang sebesar (79.0%) faktor yang membuat mahasiswa mengalami stres tingkat sedang dikarenakan oleh Area klinik .Interaksi dengan anggota tim kesehatan merupakan area klinik yang paling banyak menyebabkan stres pada mahasiswa. Stres terkait interaksi dengan anggota tim kesehatan yaitu sikap tidak peduli terhadap mahasiswa perawat oleh staf bangsal, staf perawat mendelegasikan tanggung jawab perawatan pasien kepada mahasiswa, tidak mampu menguasai instruksi dari instruktur klinis dan staf bangsal pada waktu yang sama, perilaku yang tidak menyenangkan dari anggota tim kesehatan, staf perawat yang sangat kasar. Dengan demikian stres dalam praktik klinik dipengaruhi oleh kesiapan pengetahuan, mental, emosi dan ketersediaan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Nurhidayah, (2018) juga

mengatakan pelaksanaan pembelajaran klinik terkait erat dengan peran pengajar (perseptor), membagi tujuh metode pembelajaran klinik, yaitu: (1) *experiential* : meliputi penugasan klinis, tugas tertulis, simulasi dan permainan, (2) pemecahan masalah: meliputi situasi pemecahan masalah, dan situasi pembuatan keputusan, (3) konferensi: biasanya terdiri dari konferensi prapertemuan, pascapertemuan, dan jenis pertemuan klinis lainnya serta pertemuan keperawatan multi disiplin, (4) observasi: meliputi observasi di lingkungan klinik, kunjungan lapangan atau *home visit*, ronde keperawatan, dan peragaan, (5) multimedia: biasanya terkait dengan keragaman media yang digunakan dalam penyampaian materi, (6) *self directed* yaitu: seperti kontrak pembelajaran, pembelajaran sendiri, dan (7) *preceptorship* dan model lain dari praktik klinik terkonsentrasi. *Preceptorship* didasarkan pada konsep modeling peserta didik dengan cara memodifikasi prilaku dan mengobservasi sendiri prilaku yang dibutuhkan.

Berdasarkan hasil penelitian Ahmed, (2019) juga ditemukan pada penelitiannya yang dilakukan kepada mahasiswa keperawatan Universitas Albaha menunjukkan bahwa adanya tingkat stres sedang dari 25 mahasiswa keperawatan saat praktik klinik hasil dalam penelitiannya mahasiswa mengalami stres sedang (65%). Faktor pemicu stres yang dirasakan termasuk merawat pasien, tugas dan beban kerja, kurangnya pengetahuan dan keterampilan profesional, lapangan praktik, teman sebaya dan kehidupan sehari-hari, dosen dan staf perawat di rumah sakit. Sama hal nya dengan penelitian Basith, (2021) juga mengatakan bahwa dari 184 mahasiswa menunjukkan bahwa stres akademik tingkat sedang mayoritas pada indikator stres kognitif (62,5%), hasil dari penelitian didapat

sebagai faktor pemicu stress karena banyaknya tugas, persaingan dengan mahasiswa lain, kegagalan, kekurangan uang, kurangnya hubungan antara sesama siswa dan dosen, lingkungan yang bising, sistem semester, dan kurangnya sumber belajar menjadi penyebab stres akademik, dan ini karena kemampuan. Sanzone, (2021) mengungkapkan bahwa dari 26 mahasiswa universitas di Montreal, Kanada didapatkan (65%) mengalami stres sedang. Faktor stres yang didapat dari hasil penelitian lingkungan klinis bagi pelajar bisa sangat menegangkan dengan sumber stres yang disebutkan seperti menunjukkan keterampilan teknis, ketidakpastian, ketakutan membuat kesalahan atau melukai pasien, kurangnya pengetahuan tentang kondisi medis pasien, dan menjadi saksi kematian dan penderitaan pasien. Selain itu, lingkungan asing, ekspektasi peran baru, perasaan tidak siap, beban kerja tinggi, dan tanggung jawab perawatan pasien semuanya berkontribusi terhadap tekanan psikologis bahwa efek stres pada mahasiswa keperawatan juga dipengaruhi oleh stresor kehidupan lainnya, seperti faktor pribadi, sosial dan lingkungan yang mungkin pernah dialami di kehidupan sebelumnya atau selama melakukan praktik klinik (Olvera Alvarez et al., 2019).

McCarthy et al., (2018) Menurut hasil penelitiannya didapatkan mahasiswa merasa terintimidasi oleh lingkungan praktik klinis hal ini terlihat dalam penelitian ini mahasiswa mengalami stres di tempat praktik. Selain itu, mahasiswa merasa tertekan oleh evaluasi dosen dan menghadapi kasus asing. Mereka juga melaporkan stres yang berkaitan dengan dosen dan staf rumah sakit, mirip dengan temuan beberapa laporan sebelumnya. Mahasiswa juga mengalami

stres terkait tugas dan kapasitas kerja di lingkungan klinis, khususnya yang berkaitan dengan kualitas hasil penugasan yang diharapkan .

5.3.2 Strategi coping Mahasiswa STIKes Elisabeth Medan Tahun 2023

Strategi coping reponden mahasiswa di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2023 diperoleh mayoritas tingkat strategi coping baik sebanyak 83 orang (86,5%) . hal ini terlihat dari jawaban responden berdasarkan seperti pada kuisioner nomor 4 “*mengharapkan keajaiban dalam mengatasi kesulitan* “ responden mayoritas menjawab “*sangat setuju*” (62,5%) . kuisioner nomor 7 “*membuat strategi yang berbeda untuk memecahkan masalah*“ responden mayoritas menjawab “*sangat setuju*” (64,4%) . Kuisioner nomor 8 “*menetapkan tujuan untuk memecahkan masalah*“ responden mayoritas menjawab “*sangat setuju*” (64,6%). Kuisioner nomor 14 “*menyelesaikan sesuatu secara objektif*“ responden mayoritas menjawab “*setuju*” (64,4%).

Strategi Koping merupakan proses yang dilalui individu saat berusaha untuk mengelola tuntutan yang mendatangkan tekanan. Strategi coping adalah strategi yang digunakan individu untuk melakukan penyesuaian antara sumber-sumber yang dimilikinya dengan tuntutan yang diberikan lingkungan kepadanya Shdaifat et al.,(2018). Hal ini sejalan dengan penelitian Widiani, (2022) pada penelitian ini didapatkan dari 373 responden didapatkan bahwa skor yang tinggi pada coping berfokus masalah menunjukkan kekuatan psikologis, ketabahan, pendekatan praktis serta membuat strategi pemecahan masalah. Sinaga, (2018), Strategi coping responden siswi di Asrama Santa Theresia Medan diperoleh bahwa responden dengan *emotion focused coping* dan *problem focused coping*

diperoleh masing-masing sebanyak 25 orang (50%). Hal ini dikarenakan siswi atau remaja masih sering membuat pilihan yang kurang tepat dan menimbulkan konsekuensi dalam mengatasi masalah atau stres, diusia ini sering disebut usia dengan kelabilan. Dimana siswi asrama seluruhnya masih belum dapat mengatasi masalah dengan berfokus dengan mengatasi masalah atau memecahkan masalah dan masih sebagian memilih mengatasinya dengan emosional atau lebih memilih menghindari masalah dengan melakukan aktivitas lain, menolak masalah, dan mengabaikan masalah dengan melupakan masalah. Quynh, (2020) pada penelitian ini didapatkan bahwa dari 411 mahasiswa pemecahan masalah (strategi coping) sebagian besar dipengaruhi oleh kegagalan strategi coping, dan kegagalan selanjutnya dalam restrukturisasi kognitif. mahasiswa yang memiliki gangguan mental lebih cenderung terlibat dalam strategi coping negatif seperti kritik diri, dan cenderung memilih strategi coping positif seperti ekspresi emosi dan pemecahan masalah. Mahasiswa kedokteran selalu menghadapi berbagai tekanan, dan melalui cobaan berat ini telah berusaha menemukan strategi coping untuk mengatasinya. Namun, kedua sekolah kedokteran tersebut khususnya, dan sekolah kedokteran Vietnam pada umumnya, saat ini tidak menyediakan layanan dukungan siswa, terutama untuk kesehatan mental. Temuan menunjukkan kebutuhan mendesak untuk mengembangkan program manajemen stres dan lokakarya pelatihan untuk membangun layanan kesehatan mental preventif dini di sekolah kedokteran dan meningkatkan sistem dukungan mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Majrashi, (2021) pada penelitian ini didapatkan bahwa dari 124 responden didapatkan 79% mahasiswa keperawatan di negara tersebut

memahami bahwa dengan tetap optimis, mereka memiliki strategi yang layak untuk mengatasi stres, seperti takut tertular dan kematian pasien akibat penyakit. Oleh karena itu, optimisme muncul sebagai strategi coping positif yang mendesak mahasiswa keperawatan untuk menstabilkan dan mendapatkan adaptasi psikologis selama periode ini. Dan dari hasil penelitian didapatkan mahasiswa keperawatan mengalami tingkat kecemasan sedang akibat COVID 19. Menemukan bahwa (48,1%) mahasiswa menggunakan metode coping makan, dan (77,8%) menghabiskan waktu di internet ini menunjukkan strategi coping yang tidak efektif, yang dikaitkan dengan peristiwa stres selama pandemi.

5.3.3 Hubungan Strategi Koping Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Ners Saat Praktik Klinik Perdana Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Hasil penelitian yang diperoleh dari 96 orang Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2023, Hasil uji statistik *Chi square* pada hubungan strategi coping dengan tingkat stres pada mahasiswa diperoleh signifikan *p-value* yaitu 0,001 ($p<0,005$), yang berarti adanya Hubungan Strategi Koping Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Ners Saat Praktik Klinik Perdana Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

Strategi coping dengan tingkat stres memiliki kaitan yang erat. Jika seorang memiliki coping yang baik maka dengan sendirinya akan mampu mengatasi stresnya dengan baik dan benar, tidak mudah putus asah, entah dalam hal apapun termasuk praktek klinik. Persoalan yang dihadapi seperti berhadapan dengan dosen, perawat di lahan praktek, teman sejawat dan sebagainya tidak

membuat dia menjadi bingung melainkan menjadi orang yang selalu berusaha untuk bangkit dari kesulitan yang dialaminya, sehingga mereka memiliki kepribadian yang matang, baik secara mental maupun emosinya, hal inilah yang membuat mereka menjadi orang yang kuat tidak gampang menangis bila ditegur, tetapi mampu mengkoreksi dirinya dan berusaha untuk memperbaikinya. Berdasarkan penelitian Sinaga, (2018), Hubungan strategi coping dengan tingkat stres pada siswi di Asrama Santa Theresia dalam penelitiannya diperoleh hasil nilai $p = 0,017$ dengan $\alpha = 0,05$, jadi $0,017 < 0,05$ yang berarti ada hubungan, Hasil penelitian dapat dilihat bahwa stres yang dialami siswi mempengaruhi terbentuknya strategi coping, dan strategi coping setiap siswi berbeda tergantung individu mengontrol atau menangani stresnya. Strategi coping sangat penting dimiliki seorang mahasiswa, sebab dengan adanya strategi coping akan mendorong mahasiswa tersebut menjadi lebih bersemangat dalam melakukan praktik klinik untuk menghasilkan hasil yang memuaskan.

Bertentangan dengan penelitian Bilgic, (2021) hubungan strategi coping mahasiswa keperawatan Universitas Namik Kemal yang menjalani praktik klinis untuk pertama kalinya. Diperoleh hasil Skor rata-rata stres siswa selama pengalaman klinis pertama mereka ditemukan $29,16 \pm 7,92$. Ketika strategi coping mahasiswa diperiksa, rata-rata skor pendekatan kepercayaan diri mereka adalah $2,93 \pm 0,54$, skor pencarian dukungan sosial mereka adalah $2,73 \pm 0,48$, skor pendekatan optimis mereka adalah $2,68 \pm 0,61$, skor pendekatan tak berdaya/menuduh diri sendiri adalah $2,17 \pm 0,50$, dan skor pendekatan tunduk mereka adalah $1,84 \pm 0,44$. Maka hasil dari hubungan Tingkat stres klinis siswa

ditemukan rendah dan siswa ditemukan paling banyak menggunakan strategi coping pendekatan percaya diri dalam mengatasi stres. Sebagai hasil dari penelitian ini ditentukan bahwa mahasiswa keperawatan yang memiliki pengalaman klinis pertama mereka memiliki tingkat stres yang rendah dan mereka lebih sering menggunakan gaya coping stres aktif. Tingkat stres yang rendah dan penggunaan pendekatan percaya diri yang tinggi merupakan temuan yang saling mendukung dalam penelitian ini. Selain itu, penerapan gaya aktif oleh siswa membuktikan bahwa mereka dapat mengatasi stres secara efektif. Hasil positif dianggap sebagai properti yang menyenangkan/penuh harapan untuk pelatihan keperawatan.

Hamadi, Ma, et al., (2021) Hubungan strategi coping dengan tingkat stres pada 131 mahasiswa keperawatan didapatkan hasil kovarian antara stres dan strategi coping positif dan signifikan untuk semua sampel (kovarian = 0,4; $p < 0,001$) artinya ada perbedaan yang signifikan secara statistik pada skor stres rata-rata dan strategi coping rata-rata sebelum dan selama COVID-19 di sebagian besar kategori. Perbedaan statistik ini menunjukkan bahwa skor stres dan strategi coping lebih rendah sebelum COVID-19 dan lebih tinggi selama COVID-19. Namun, tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik dalam kategori strategi coping “Pemecahan masalah” dan “Tetap optimis”.

Yasmin, (2018) dalam penelitiannya terdapat adanya hubungan strategi coping dengan tingkat stres terhadap akademik dan klinis di rumah sakit umum Lahore pada 194 mahasiswa, didapatkan hasil stres akademik dan strategi coping mahasiswa, terdapat hubungan yang bermakna antara stres akademik dan stres

akademik dengan p value < 0,5 terdapat hubungan yang signifikan antara stres akademik dengan strategi coping. Mereka mengalami stres akademik seperti mempersiapkan ujian, menerima umpan balik negatif dari dosen di lingkungan klinis, lulus ujian atau penilaian teori, tidak puas dengan metode pembelajaran, ketidakpastian tentang konten dan kurikulum, kesenjangan antara teori dan praktik, dan kurangnya bimbingan dari dosen. Sebagian besar mahasiswa ditemukan menggunakan percaya diri, pendekatan optimis dan pendekatan pencarian dukungan sosial di antara strategi coping. Instruktur Klinis membantu mahasiswa untuk mengatasi tantangan yang berkaitan dengan pendidikan keperawatan dan meningkatkan keberhasilan akademik mereka.

Agustiningsih, (2019) juga mengatakan bahwa adanya hubungan strategi coping dengan tingkat stres Prodi Keperawatan STIKes Kepanjen Malang pada 69 mahasiswa didapatkan hasil mahasiswa mengalami stres tingkat sedang yaitu 24 orang (47,06%). Mahasiswa yang menggunakan *Emotional Focused Coping* yaitu *distancing* sebagian besar kategori sedang berjumlah 32 orang (62,75%), *escape avoidance* sebagian besar kategori sedang yaitu 37 orang (72,55%). Artinya adanya hubungan yang signifikan antara strategi coping dengan tingkat stres dimana sebagian besar mahasiswa mengalami stres tingkat sedang yaitu 24 orang (47,06%). Sedangkan untuk strategi coping seluruh mahasiswa dalam menghadapi stres akademik menggunakan strategi coping yaitu *problem focused coping* dan *emotion focused coping*. Mahasiswa dengan tingkat stres yang tinggi cenderung menggunakan coping yang berorientasi terhadap emosi salah satunya yaitu dengan menghindari stressor atau lari dari stressor. Menghindari stressor

atau lari dari stressor adalah coping yang bersifat hanya sementara karena stressor tidak diselesaikan namun hanya dihindari atau dijauhi.

Dahshan, (2020) Mengatakan bahwa adanya hubungan strategi coping dengan tingkat stres mahasiswa keperawatan sarjana di Fakultas Keperawatan, Universitas Menoufia didapatkan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa sebagian besar mahasiswa keperawatan (73,4%) mengalami tingkat stres sedang hingga tinggi meskipun memiliki tingkat kecerdasan emosional rata-rata dan di atas rata-rata cenderung menggunakan strategi coping engagement dibandingkan strategi coping disengagement, demikian pula siswa dengan tingkat kecerdasan emosional rendah yaitu di bawah rata-rata (24,6%) cenderung menggunakan strategi coping disengagement. penelitian menemukan bahwa kecerdasan emosional lebih tinggi pada siswa yang lebih tua daripada siswa yang lebih muda dan pada siswa perempuan daripada siswa laki-laki.

Hwang, (2021) Mengeksplorasi hubungan antara gaya coping dan tingkat stres menggunakan studi *cross-sectional* dengan sampel sebanyak 184 mahasiswa keperawatan Universitas Kyungil, didapatkan hasil skor tertinggi untuk stres praktik klinis adalah lingkungan pendidikan praktik dan beban kerja praktik. Skor stres total berbeda secara signifikan menurut gaya coping ($t = -2.36$, $p = 0.020$), dan skor stres total kelompok coping pasif lebih tinggi. Di antara sub-kategori stres, skor lingkungan pendidikan ($t = \ddot{y}2.68$, $p = 0.008$) dan memiliki panutan yang tidak diinginkan ($t = \ddot{y}2.14$, $p = 0.034$) secara signifikan lebih tinggi pada kelompok coping pasif. Meskipun beban kerja praktik merupakan faktor stres tertinggi pada kelompok gaya coping aktif, stres pada lingkungan paling tinggi

pada kelompok coping pasif. Temuan menunjukkan bahwa profesor dan pendidikan klinis harus mengenali berbagai gaya coping dan menggabungkan metode pengajaran yang berbeda dalam pengaturan klinis. Mahasiswa keperawatan yang menjalani praktikum klinis awal mereka melaporkan stresor berikut: kurangnya pengalaman dan kompetensi dalam perawatan pasien, penilaian situasional, tidak terbiasa dengan riwayat medis dan terminologi medis, tingkat perhatian yang rendah, kurangnya pengetahuan tentang perawatan pasien yang diperlukan untuk kesehatan tertentu. Masalah, perbedaan antara teori dan praktik. Dalam hal praktik klinik di semester pertama, perlu diciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pembelajaran dengan mencocokkan dengan preceptor (khususnya bagi mahasiswa yang menggunakan strategi coping pasif) dan mengurangi beban praktek.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 96 orang responden mengenai hubungan signifikan antara Hubungan Strategi Koping Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Ners Saat Praktik Klinik Perdana Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 maka dapat disimpulkan:

1. Strategi Koping mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan mayoritas responden menyatakan coping baik yaitu sebanyak 83 orang (86.5%), sedangkan minoritas responden menyatakan tidak terpenuhi yaitu sebanyak 13 orang (13.5%).
2. Tingkat stres mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan, diketahui mayoritas responden mengalami stres sedang yaitu sebanyak 82 responden (85,4%) sedangkan minoritas responden memiliki coping maladaptif sebanyak 14 responden (14,6%).
3. Hasil uji korelasi menggunakan uji *Chi square* diketahui nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) sebesar $0.001 < 0.05$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan (berarti) antara variabel Strategi Koping dengan Tingkat Stres mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan. Berdasarkan tabel di atas diketahui juga angka koefisien korelasi sebesar 0.001^{**} , yang berarti tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variabel Strategi Koping dengan Tingkat Stres adalah sebesar 0.001 atau tingkat kekuatan hubungan adalah sangat kuat.

6.2 Saran

1. Bagi STIKes Santa Elisabeth Medan

Hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti diharapkan STIKes dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan strategi coping dengan cara membantu dan memotivasi mahasiswa lebih mengenal dan memahami pembelajaran dan praktik Klinik agar dapat menjalani praktek klinik dengan sabaik mungkin tanpa rasa stres dan bahkan terpaksa.

2. Bagi responden

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi tentang strategi coping dengan tetap memiliki strategi coping yang baik, dalam menghadapi dan menyelesaikan persoalan, karena dengan demikian dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dalam praktik klinik di rumah sakit.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan dapat digunakan sebagai data tambahan. Untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan metode lain yakni menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat stres dengan strategi coping mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, W. (2019). Nursing students' stress and coping strategies during clinical training in KSA. *Journal of Taibah University Medical Sciences*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jtumed.2019.02.002>
- Agustiningsih, N. (2019). Gambaran Stress Akademik dan Strategi Koping Pada Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 6(2), 241–250. <https://doi.org/10.26699/jnk.v6i2.ART.p241-250>
- AHMAD, E., Yani, A., & Azidin, Y. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Pengelolaan Pembelajaran Klinik. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 5(1), 8–19. <https://doi.org/10.51143/jksi.v5i1.202>
- Ahmed. (2019). Stres mahasiswa keperawatan dan strategi koping selama pelatihan klinik KSA. *Ilmu Kedokteran*. file:///D:/SPSS ELLEN/JURNAL/ahmed,2019.pdf
- Al, H. et. (2020). Psikologis dalam Memberikan Perawatan dan Layanan Kesehatan Pasien COVID-, Dampak Tenaga Profesional Kesehatan Lilin Rosyanti, Pada Hadi, Indriono Keperawatan, Jurusan Kemenkes Kendari, Poltekkes. *Faktor Penyebab Stres Pada Tenaga Kesehatan Dan Masyarakat Pada Saat Pandemicovid-19*, 12. <https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/HIJP>
- Basith. (2021). *Stres Akademik Dan Strategi Coping Terkait Dengan Prestasi Akademik*. file:///D:/SPSS ELLEN/JURNAL/basith,2021.pdf
- Bilgic. (2021). Asesmen Tingkat Stres Mahasiswa Keperawatan dan Strategi Coping Selama Pengalaman Klinis Pertama. *Klinis Dan Eksperimental*. file:///D:/SPSS ELLEN/JURNAL/Bilgic,2021.pdf
- Dahshan. (2020). Hubungan antara Kecerdasan Emosional, Stres dan Strategi Coping Mahasiswa Keperawatan. *Penerbitan Web Sains*. file:///D:/SPSS ELLEN/JURNAL/dahshan,2020.pdf
- Dewi, D. A. D. P., & Immanuel, A. S. (2020). Strategi Koping Pengajar dalam Menghadapi Stres selama Masa Belajar dari Rumah (BDR). *Prosiding Temu Ilmiah Nasional (TEMILNAS XII)*, 1(1), 61–69.
- Ekawarna, 2018. (2018). *Manajemen Konflik dan Stres* (bunga sari Fatmawati (ed.)). Bumi Aksara, 2021.



- Fanani. (2019). No Title. *J.K.Mesencephalon*, volume 5. file:///D:/SPSS/ELLEN/pendukung bab 4/fanani,2019.pdf
- Faruq, F., Syahrina, H. M., Sabani, N., Rahmawati, S., Sukmakarti, L. D., & Prihartanti, N. (2022). Javanese Society Coping Strategies During the COVID-19 Pandemic. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 37(3), 238–246.
- Fedorani, N. (2022). Influence of Job Insecurity and Job Stress toward Employee Turnover Intention Perfomance at PT Samudera Perdana Selaras Semarang. *Jurnal JOBS*, 8.
- Gurková, E., & Žiaková, K. (2018). Evaluation of the Clinical Learning Experience of Nursing Students: a Cross-Sectional Descriptive Study. *International Journal of Nursing Education Scholarship*, 15(1). <https://doi.org/10.1515/ijnes-2017-0053>
- Hamadi, H. Y., Ma, N., & Haddad, H. H. Ben. (2021). *Stres dan Strategi Coping Mahasiswa Keperawatan di Praktek Klinis selama COVID-19*. 629–639.
- Hamadi, H. Y., Zakari, N. M. A., Jibreel, E., AL Nami, F. N., Smida, J. A. S., & Ben Haddad, H. H. (2021). Stress and Coping Strategies among Nursing Students in Clinical Practice during COVID-19. *Nursing Reports*, 11(3), 629–639. <https://doi.org/10.3390/nursrep11030060>
- Hidayatullah, S. (2019). Uji Validitas Ukur Stres. *Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia (JP3I)*, 7(2), 86–91. <https://doi.org/10.15408/jp3i.v7i2.12100>
- Hwang. (2021). *Stress Awal Praktikum Klinis pada Mahasiswa Keperawatan: Sebuah Studi Cross-Sectional tentang Coping Styles*. file:///D:/SPSS/ELLEN/JURNAL/Hwang,2021.pdf
- Indarwati. (2018). *Jenis-Jenis Stres Kerja*. 8–39.
- Jamil, J. (2019). Sebab Dan Akibat Stres, Depresi Dan Kecemasan Serta Penanggulangannya. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 1(1), 123–138. <https://doi.org/10.36670/alamin.v1i1.6>
- Kartikasari1, R., & Intan Lestari. (2018). *Mekanisme Koping Keluarga Dengan Anggota Keluarga Yang Menderita Gangguan Jiwa (Skizofrenia, Depresi Dan Cemas) Di Poliklinik Psikiatri Rsau Dr. M. Salamun*.
- Kesehatan Manarang, J., Yazid Labib, M., Asriani Basri, A., Rosanti, E., & Diannita Jurusan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Darussalam Gontor, R. (2021). *Volume 6, Nomor 2, Desember 2020 Stres Kerja pada Perawat di Instalasi Rawat Inap Stres*



STIKes Santa Elisabeth Medan

- Kerja Pada Perawat Di Instalasi Rawat Inap Rsu Darmayu Ponorogo. 6(September). <http://jurnal.poltekkesmamuju.ac.id/index.php/m>
- Komite Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Pedoman Dan Standar Etik*.
- Lombu. (2018). No Title. *TALENTA Conference Series: Tropical Medicine (TM)*. file:///D:/SPSS ELLEN/pendukung bab 4/lombu,2018.pdf
- Majrashi. (2021). *Stressor dan Strategi Coping Mahasiswa Keperawatan di Masa Pandemi COVID-19: Scoping Review*. file:///D:/SPSS ELLEN/JURNAL/Majrashi,2021.pdf
- Nafiah, H., & Rejeki, H. (2022). *The Description of Stress Levels Nursing Students in The Face of Clinical Practice During the Covid-19 Pandemic of Nursing*, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan , Indonesia G ambaran Stress Mahasiswa Keperawatan dalam Menghadapi Praktik Klinik . 713–718.
- Ns. Yuniar M. Soeli.M.Kep., S. K. J. (2022). risksdas. *Jnj*, 2. <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/>
- Nursalam. (2020). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan* (P. P. Lestari (ed.)).
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012a). *Nursing Research : Principles and Methods Seventh Edition*.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012b). *Nursing Research Principles and Methods* (H. Kogut (ed.); 7th ed.). LIPPINCOTT WILLIAMS & WILKINS.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2013). *Essentials of Nursing Research: Appraising Evidence for Nursing Practice*. Wolters Kluwer Health.
- Priyoto. (2019). *Konsep manajemen stress* (Cetakan ke). Nuha Medika.
- Prof. Dr. Drs. H. Ekawarna, M. P. (2018). *management konflik dan stress* (B. S. Fatmawati & Diterbitkan (eds.); Vol. 4, Issue 1).
- Quynh. (2020). Kesejahteraan Mental, dan Strategi Mengatasi Stres untuk Mahasiswa Kedokteran Praklinis di Vietnam. *Jurnal Kependudukan Dan Ilmu Sosial*, 28. file:///D:/SPSS ELLEN/JURNAL/Quynh,2020.pdf
- Sanzone. (2021). *Sumber Stres dan Coping Strategi Kalangan Sarjana*. file:///D:/SPSS ELLEN/JURNAL/sanzone,2021.pdf



- Saryati. (2020). No Title. *Community of Publishing in Nursing (COPING, Volume 10)*. file:///D:/SPSS ELLEN/pendukung bab 4/Saryati,2022.pdf
- Setyawati, N. W., Aryani, N. A., & Ningrum, E. P. (2018). *Stres kerja karyawan* 1-3. 3(3), 405–412.
- Shdaifat, E. A., Jamama, A., & Al-Amer, M. (2018). Stress and Coping Strategies Among Nursing Students. *Global Journal of Health Science*, 10(5), 33. <https://doi.org/10.5539/gjhs.v10n5p33>
- Sinaga. (2018). *Hubungan Strategi Koping Dengan Tingkat Stres Pada Siswi Di Asrama Santa Theresia Medan Tahun 2019*. file:///D:/SPSS ELLEN/pendukung bab 4/Widian,2022.pdf
- Usraleli, U., Melly, M., & Deliana, R. (2020). Hubungan Strategi Koping dengan Tingkat Stres Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Riau yang Menyusun Skripsi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 967. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1085>
- Widiani. (2022). Koping Dan Kecemasan Pada Mahasiswa Praktek Klinik Keperawatan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ)*. file:///D:/SPSS ELLEN/pendukung bab 4/Widian,2022.pdf
- Yasmin. (2018). Strategi Koping Mahasiswa Keperawatan Terhadap Akademik dan Klinis Stres di Sektor Publik Lahore. *International Journal of Science and Management*. file:///D:/SPSS ELLEN/JURNAL/yasmin,2018.pdf
- Yuni. (2018). Stress Pada Mahasiswa Keperawatan Dan Strategi Koping Yang Digunakan. *NERS Jurnal Keperawatan*, 14(2), 81. <https://doi.org/10.25077/njk.14.2.81-91.2018>

**LAMPIRAN**

STIKes Santa Elisabeth Medan

**PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Responden
Dengan hormat,

Saya yang bertandatangan dibawah ini :
Nama : Ellen Madeline Manurung
NIM : 032019064

Adalah mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, sedang melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan Strategi Koping Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Ners Saat Praktik Klinik Perdana Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan”. Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi Bapak/Ibu yang menjadi responden. Saya sangat mengharapkan partisipasi Bapak/Ibu dalam membantu penelitian ini. Saya menjamin kerahasiaan dan segala bentuk informasi yang Bapak/Ibu berikan. Apabila Bapak/Ibu bersedia, mohon menandatangani lembar persetujuan. Dengan demikian penyampaian dari saya, atas segala perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih

Medan, April 2023

Hormat saya,

Ellen Madeline Manurung

**SURAT KESANGGUPAN MENJADI RESPONDEN***(Informed Consent)*

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : [Redacted]

Umur : [Redacted]

Dengan ini saya menyatakan, saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh : [Redacted]

Nama : Ellen Madeline Manurung

NIM : 032019064

Institusi Pendidikan : STIKes Santa Elisabeth Medan

Demikian surat pernyataan kesanggupan ini saya buat dengan sukarela dan tanpa adanya paksaan dari peneliti.

Medan, April 2023
Responden,

([Redacted])

**KUISIONER STRATEGI KOPING****Data Demografi**

Nama Inisial :
Hari/Tanggal :
Umur :
Jenis kelamin : P / L
Prodi :

Berilah tanda checklist (✓) pada salah satu pilihan jawaban, ada 4 alternatif pilihanjawaban, yaitu :

| No. | Aspek Penilaian | STS | TS | S | SS |
|-----------------------------|---|-----|----|---|----|
| A. Penghindaran | | | | | |
| 1. | Saya menghindari kesulitan saat praktek klinis | | | | |
| 2. | Saya menghindari dosen saat praktek klinis | | | | |
| 3. | Saya bertengkar dengan orang lain dan kehilangan kesabaran | | | | |
| 4. | Saya mengharapkan keajaiban dalam mengatasi kesulitan | | | | |
| 5. | Saya mengharapkan orang lain dalam memecahkan masalah | | | | |
| 6. | Saya pasrah karena merupakan takdir | | | | |
| B. Pemecahan Masalah | | | | | |
| 7. | Saya membuat strategi yang berbeda untuk memecahkan masalah | | | | |
| 8. | Ketika ada masalah saya menetapkan tujuan untuk memecahkan masalah | | | | |
| 9. | Saya membuat rencana, daftar prioritas, dalam menyelesaikan masalah | | | | |
| 10. | Saya akan mencari cara untuk menemukan arti dari insiden stres | | | | |
| 11. | Saya menggunakan pengalaman masa lalu dalam pemecahan masalah | | | | |
| 12. | Disaat ada masalah saya memiliki kepercayaan diri dengan berprestasi | | | | |
| C. Tetap Optimis | | | | | |
| 13. | Saya tetap bersikap positif dan optimis dalam menghadapi situasi hidup | | | | |
| 14. | Saya dapat menyelesaikan sesuatu secara objektif | | | | |
| 15. | Saya yakin bahwa saya mampu mengatasi kesulitan | | | | |
| 16. | Jika ada masalah saya menangis,murung, sedih, dan tidak berdaya | | | | |
| D. Pemindahan | | | | | |
| 17. | Saya menghindari masalah dengan cara pesta dan tidur panjang | | | | |
| 18. | Saya menghindari masalah dengan tidur dan menjaga kesehatan | | | | |
| 19. | Saya menghindari masalah dengan bersantai seperti nonton TV, Film, Renang, latihan fisik (bermain, Jogging) | | | | |

**Keterangan :**

STS : Sangat Tidak Sesuai(1)

TS : Tidak Sesuai(2)

S : Sesuai (3)

SS : Sangat Setuju(4)

STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

KUESIONER TINGKAT STRES

Berilah tanda checklist (✓) pada salah satu pilihan jawaban, ada 4 alternatif pilihan jawaban, yaitu :

Tingkat Stres

| No. | Aspek Penilaian | TP | KK | S | SL |
|-----|---|----|----|---|----|
| | A. Stres Karena Merawat Pasien | | | | |
| 1. | Kurangnya Pengalaman dan kemampuan dalam memberikan asuhan keperawatan serta penilaian | | | | |
| 2. | Saya tidak tahu cara membantu pasien secara utuh yakni Bio-Psiko-Sosial dan Spiritual | | | | |
| 3. | Saya merasa tidak mampu mencapai harapan | | | | |
| 4. | Saya tidak memiliki kemampuan dalam memberikan tanggapan yang sesuai atas pertanyaan dokter, Dosen dan Pasien | | | | |
| 5. | Saya khawatir tidak dipercaya atau diterima oleh pasien atau keluarga pasien | | | | |
| 6. | Saya merasa tidak mampu memberikan asuhan keperawatan yang baik kepada pasien | | | | |
| 7. | Saya tidak mengetahui cara yang baik dalam berkomunikasi dengan pasien | | | | |
| 8. | Saya mengalami kesulitan dalam mengubah peran mahasiswa menjadi perawat | | | | |
| | B. Stres Dari Dosen Dan Staf Perawat | | | | |
| 9. | Ada kesulitan praktik klinik karena adanya perbedaan antara teori dan praktek | | | | |
| 10. | Saya tidak tahu untuk mendiskusikan penyakit pasien dengan dosen, tenaga medis dan keperawatan | | | | |
| 11. | Saya merasa tertekan karena pengajaran dosen berbeda dengan harapan | | | | |
| 12. | Tenaga medis kurang empati dan tidak mau membantu | | | | |
| 13. | Dosen tidak memberikan evaluasi yang adil kepada mahasiswa | | | | |
| 14. | Kurangnya perhatian dan bimbingan dari dosen | | | | |
| | C. Stres Karena Tugas Dan Beban Kerja | | | | |
| 15. | Saya merasa khawatir tentang nilai buruk | | | | |
| 16. | Saya mengalami tekanan dari sifat dan kualitas Praktik klinis | | | | |
| 17. | Saya merasa ketika kinerja seseorang tidak memenuhi harapan Dosen | | | | |
| 18. | Saya merasa persyaratan praktik klinis melebihi persyaratan seseorang ketahanan fisik dan emosional seseorang | | | | |
| 19. | Saya merasa praktik klinis sesuatu yang membosankan dan tidak fleksibel memengaruhi keluarga dan kehidupan social seseorang | | | | |
| | D. Stres Dari Teman Sebaya Dan Kehidupan Sehari –Hari | | | | |
| 20. | Adanya persaingan dari teman sebaya dikampus dan | | | | |



| | | | | | |
|--|---|--|--|--|--|
| | Praktik klinis | | | | |
| 21. | Adanya tekanan dari dosen yang mengevaluasi kinerja mahasiswa dengan perbandingan | | | | |
| 22. | Saya merasa bahwa praktik klinis dapat memengaruhi keterlibatan seseorang dalam Kegiatan <i>ekstrakurikuler</i> | | | | |
| 23. | Tidak bisa bergaul dengan teman sebaya lain dalam kelompok | | | | |
| E. Stres Karena Kurangnya Pengetahuan Dan Keterampilan Professional | | | | | |
| 24. | Tidak terbiasa dengan riwayat dan istilah medis | | | | |
| 25. | Tidak terbiasa dengan keterampilan keperawatan professional | | | | |
| 26. | Tidak terbiasa dengan diagnosis dan perawatan pasien | | | | |
| F. Stres Dari Lingkungan | | | | | |
| 27. | Saya merasa stres di lingkungan rumah sakit tempat praktik klinis berlangsung | | | | |
| 28. | Tidak terbiasa dengan fasilitas bangsal | | | | |
| 29. | Saya merasa stres karena perubahan kondisi pasien yang cepat | | | | |

Keterangan :

TP : Tidak ada atau tidak pernah (1)

KK : Kadang-kadang(2)

S : Sering (3)

SL : Selalu(4)



PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

JUDUL PROPOSAL : HUBUNGAN STRATEGI KOPING DENGAN TINGKAT STRES MAHASISWA NERS SAAT PRAKTIK KLINIK PERDANA DI RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2023

Nama mahasiswa : ELLEN MADELINE MANURUNG

N.I.M : 032019064

Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Menyetujui,

Ketua Program Studi Ners


Lindawati Farida Tampubolon,
S.Kep.,Ns.,M.Kep

Medan, Senin ,13 Maret 2023

Mahasiswa,


Ellen Madeline Manurung

STIKes



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

50

USULAN JUDUL PROPOSAL DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : ELLEN MADELINE MANURUNG
2. NIM : 032019064
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : HUBUNGAN STRATEGI KOPING DENGAN TINGKAT STRES MAHASISWA NERS SAAT PRAKTIK KLINIK PERDANA DI RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2023

5. Tim Pembimbing :

| Jabatan | Nama | Kesedian |
|---------------|--------------------------------|-----------------|
| Pembimbing I | Sr. Imelda Derang, Ns., M.Kep. | <i>fci</i> |
| Pembimbing II | Mardiaty Barus , Ns., M.Kep. | <i>Mefiajib</i> |

6. Rekomendasi :

- a. Dapat diterima Judul : HUBUNGAN STRATEGI KOPING DENGAN TINGKAT STRES MAHASISWA NERS SAAT PRAKTIK KLINIK PERDANA DI RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2023
- b. yang tercantum dalam usulan judul Proposal di atas
- c. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- d. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- e. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Proposal, dan ketentuan khusus tentang Proposal yang terlampir dalam surat ini

Medan, 15 Maret 2023
Ketua Program Studi Ners

Lukmantri Farida Trisnawulan, S.Kep, Ns, M.Kep



STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 17 Maret 2023

Nomor: 370/STIKes/Ners-Penelitian/III/2023

Lamp. :

Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.:
 Lindawati Farida Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep
 Kaprodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan
 di-
 Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan ijin pengambilan data awal.

Adapun nama mahasiswa dan judul proposal adalah sebagai berikut:

| NO | NAMA | NIM | JUDUL PROPOSAL |
|----|-------------------------|-----------|--|
| 1. | Ellen Madeline Manurung | 032019064 | Hubungan Strategi Koping Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Ners Saat Praktek Klinik Perdana Di RS Santa Elisabeth Medan Tahun 2023. |

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 18 Maret 2023

No. : 006 /Ners-Penelitian/Mhs/III/2023
Lampiran : -
Hal : Persetujuan Pengambilan Data Awal

Kepada Yth. :
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat STIKes dengan No. 370/STIKes/Ners-Penelitian/III/2023 tentang permohonan pengambilan data awal penelitian, maka Prodi Ners mengijinkan proses pengambilan data awal tersebut guna kepentingan penelitian bagi mahasiswa dibawah ini:

| NO. | NAMA | NIM | JUDUL PROPOSAL |
|-----|-------------------------|-----------|--|
| 1. | Ellen Madeline Manurung | 032019064 | Hubungan Strategi Koping Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Ners Saat Praktik Klinik Perdana di RS Santa Elisabeth Medan Tahun 2023. |

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Hormat Kami
Ketua Program Studi Ners
STIKes Santa Elisabeth Medan

Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No.: 125/KEPK-SE/PE-DT/IV/2023

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Ellen Madeline Manurung
Principal Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"Hubungan Strategi Koping Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Ners Saat Praktik Klinik
Perdana Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan
Tahun 2023"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 11 April 2023 sampai dengan tanggal 11 April 2024.

This declaration of ethics applies during the period April 11, 2023, until April 11, 2024.





STIKes Santa Elisabeth Medan

| SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131 E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id | | | |
|---|-------------------------|--------------|--|
| Medan, 11 April 2023 | | | |
| Nomor : 521/STIKes/Kaprodi-Penelitian/IV/2023 Lamp. :- Hal : <u>Permohonan Ijin Penelitian</u> | | | |
| <p>Kepada Yth.:</p> <p>Lindawati Farida Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep</p> <p>Kaprodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan</p> <p>di-</p> <p><u>Tempat.</u></p> | | | |
| <p>Dengan hormat,</p> <p>Sehubungan dengan penyelesaian studi pada Prodi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa tersebut di bawah ini, yaitu:</p> | | | |
| NO | N A M A | N I M | JUDUL PROPOSAL |
| 1. | Ellen Madeline Manurung | 032019064 | Hubungan Strategi Koping Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Ners Saat Praktik Klinik Perdana Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 |

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapan terimakasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan

Mesnara Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



STIKes Santa Elisabeth Medan

| STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131 E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id | | | |
|---|---|------------|--|
| Medan, 31 Mei 2023 | | | |
| No. | : 095/Ners/STIKes/V/2023 | | |
| Lampiran | : - | | |
| Hal | : <u>Pemberitahuan Selesai Penelitian</u> | | |
| Kepada Yth. : Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan di <u>Tempat</u> | | | |
| Dengan hormat, Sehubungan dengan surat STIKes dengan Nomor. 521/STIKes/Kaprodi-Penelitian/IV/2023 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, maka Prodi Ners menginformasikan bahwa penelitian telah selesai dilaksanakan tanggal 29 April 2023 oleh mahasiswa berikut: | | | |
| NO. | NAMA | NIM | JUDUL PENELITIAN |
| 1. | Ellen Madeline Manurung | 032019064 | Hubungan Strategi Koping dengan Tingkat Stress Mahasiswa Ners Saat Praktik Klinik Perdana di RS Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 |

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Hormat Kami,
 Ketua Program Studi Ners
 STIKes Santa Elisabeth Medan

(Handwritten signature of Lindawati F. Tampubolon)

Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep

**HASIL OUTPUT SPSS****USIA RESPONDEN**

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 18 | 1 | 1,0 | 1,0 |
| | 19 | 41 | 42,7 | 42,7 |
| | 20 | 36 | 37,5 | 81,3 |
| | 21 | 13 | 13,5 | 94,8 |
| | 22 | 2 | 2,1 | 96,9 |
| | 23 | 2 | 2,1 | 99,0 |
| | 25 | 1 | 1,0 | 100,0 |
| | Total | 96 | 100,0 | 100,0 |

JENIS KELAMIN RESPONDEN

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | LAKI-LAKI | 10 | 10,4 | 10,4 |
| | PEREMPUAN | 86 | 89,6 | 89,6 |
| | Total | 96 | 100,0 | 100,0 |

KOPING

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | baik | 83 | 86,5 | 86,5 |
| | buruk | 13 | 13,5 | 100,0 |
| | Total | 96 | 100,0 | 100,0 |

STRES

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | ringan | 14 | 14,6 | 14,6 |
| | sedang | 82 | 85,4 | 85,4 |
| | Total | 96 | 100,0 | 100,0 |



| Case Processing Summary | | | | | | |
|--------------------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Cases | | | | | |
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Koping Responden * Stres | 96 | 100,0% | 0 | 0,0% | 96 | 100,0% |

Koping Responden * Stres Crosstabulation

| | | Stres | | Total |
|---------------------|---------------------------|------------------|------------------|--------|
| | | Stress Sedang | Stress Ringan | |
| Buruk | Count | 7 | 6 | 13 |
| | Expected Count | 11,0 | 2,0 | 13,0 |
| | % within Koping Responden | 53,8% | 46,2% | 100,0% |
| Koping Responden | % of Total | 7,3% | 6,3% | 13,5% |
| | Count | 74 | 9 | 83 |
| | Expected Count | 70,0 | 13,0 | 83,0 |
| Baik | % within Koping Responden | 89,2% | 10,8% | 100,0% |
| | % of Total | 77,1% | 9,4% | 86,5% |
| | Count | 81 | 15 | 96 |
| Total | Expected Count | 81,0 | 15,0 | 96,0 |
| | % within Koping Responden | 84,4% | 15,6% | 100,0% |
| | % of Total | 84,4% | 15,6% | 100,0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1- sided) |
|------------------------------------|---------------------|----|--------------------------|-------------------------|--------------------------|
| Pearson Chi-Square | 10,630 ^a | 1 | ,001 | | |
| Continuity Correction ^b | 8,120 | 1 | ,004 | | |
| Likelihood Ratio | 8,292 | 1 | ,004 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | ,005 | ,005 |
| Linear-by-Linear Association | 10,519 | 1 | ,001 | | |
| N of Valid Cases | 96 | | | | |

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,03.

b. Computed only for a 2x2 table



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

REVISI SKRIPSI

| | | |
|---------------------|---|---|
| Nama Mahasiswa | : | Ellen Madeline Marurung..... |
| NIM | : | 0320190869..... |
| Judul | : | Hubungan Strategi koperasi dengan Tingkat Stres Mahasiswa Ners Saat praktek klinik perdamaian di RS Santa Elisabeth Medan Tahun 2023..... |
| Nama Pembimbing I | : | Inweldra Deeng., S.Kep., Ns., M.Kep..... |
| Nama Pembimbing II | : | Mardiani Branus, S.Kep., Ns., M.Kep..... |
| Nama Pembimbing III | : | Vina Yolanda S. Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep..... |

| NO | HARI/ TANGGAL | PEMBIMBING | PEMBAHASAN | PARAF | | |
|----|----------------------|---|---------------------------------------|-----------|------------|-------------|
| | | | | PEMB I | PEMB II | PEMB III |
| 1. | Selasa 30/05/2023 | Vina Yolanda Sari Sigalingging S.Kep., Ns., M.Kep | Revisi penulisan Update Visi Misni | | | |
| 2. | Rabu 31/05/2023 | Mardiani Branus S.Kep., Ns., M.Kep | Revisi Abstrak | | | |

1



Dipindai dengan CamScanner



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

| | | | | | | | |
|----|---------------------|---|-------------------------------|--|----------|----------|----------|
| 3. | Rabu 31/05/2023 | Vina Yelanda Sai Syahduwiy S. kep., Ns., N. kep | Acc Revisi Skripsi | | | | <i>l</i> |
| 4. | Rabu 07/06/2023 | Mardhani Banus S. kep., Ns., M. kep | Acc Revisi Skripsi | | | <i>f</i> | |
| 5. | Kamis 08/06/2023 | Imelda Derang S. kep., Ns., N. kep | Pergelas Instruumen Bab IV | | <i>f</i> | | |
| 6. | Senin 12/06/2023 | Ireneka Herang S. kep., Ns., N. kep | Acc file | | <i>f</i> | | |

2



Dipindai dengan CamScanner